

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA WEWANGRIU
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NOVI ADELIA PUTRI

2004030095

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

**ANALISIS PENGELOLAAN KEUANGAN TERHADAP
PENDAPATAN NELAYAN DI DESA WEWANGRIU
KABUPATEN LUWU TIMUR**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi (S.E) pada Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi
dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

NOVI ADELIA PUTRI

2004030095

Pembimbing:

NURFADILAH, S.E., M.AK

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN BISNIS SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2025**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Novi Adelia Putri

NIM : 2004030095

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi: Manajemen Bisnis Syariah

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa:

- 1 Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri.
- 2 Seluruh dari bagian skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian surat pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 26 Februari 2025
Yang Membuat Pernyataan



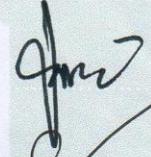
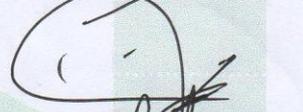
Novi Adelia Putri
2004030095

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul Analisis Pengelolaan Keuangan terhadap Pendapatan Nelayan di Desa Wewangriu Kec. Malili, Kab. Luwu Timur yang ditulis oleh Novi Adelia Putri Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 2004030095, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari umat, tanggal 07 Februari 2025 bertepatan dengan 7 Sya'ban 1446 Hijriah Miladiyah telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Ekonomi (S.E.).

Palopo, 20 Maret 2025

TIM PENGUJI

1. Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I. Ketua Sidang ()
2. Dr. Fasiha, S.E.I., M.E.I. Sekretaris Sidang ()
3. Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. Penguji I ()
4. Dr. Agung zulkarnain Alang, S.E., M.E. Penguji II ()
5. Nurfadilah, S.E., M.Ak Pembimbing ()

Mengetahui:

Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Dr. Hj. Anita Marwing, S.H.I., M.H.I.
NIP 198201242009012006

Ketua Program Studi
Manajemen Bisnis Syariah



Albar Sabani, S.E.I., M.E.
NIP 2005048501

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ

Puji syukur kita panjatkan kepada Allah SWT, yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Wewangriu Kec, Malili Kab, Luwu Timur”**. Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Kepada para keluarga, sahabat dan pengikut-pengikutnya. Skripsi ini disusun sebagai syarat yang harus diselesaikan, guna memperoleh gelar sarjana Ekonomi dalam bidang Manajemen Bisnis Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Ucapan terima kasih yang tak terhingga peneliti ucapkan kepada orang tua peneliti, Bapak, **Wahyuddin** dan Ibunda, **Erwiyanti** yang telah membesarkan peneliti, membimbing hingga sampai pada tahap ini, membantu dan mendoakan, mudah-mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita semua dalam surga-Nya kelak. Adapun peneliti ucapkan terima kasih juga tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

- 1 Rektor IAIN Palopo Dr. Abbas Langaji, M. Ag., Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Kelembagaan Dr. Munir Yusuf, M.Pd., Wakil

Rektor Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Dr. Masruddin, S.S., M. Hum., dan Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama Dr. Mustaming, S.Ag., M. HI.

- 2 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo Dr. Anita Marwing, S.HI., M.H., Wakil Dekan Bidang Akademik Dr. Fasiha, S.EI., M.EI., Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan Muzayyanah Jabani, S.T., M.M., dan Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama Muhammad Ilyas, S.Ag., M.A.
- 3 Akbar Sabani, S.EI., M.E. Ketua Prodi Manajemen Bisnis Syariah beserta para dosen, asisten dosen prodi Manajemen Bisnis Syariah yang selama ini banyak memberikan ilmu pengetahuan khususnya di bidang Manajemen Bisnis Syariah.
- 4 Pembimbing, Nurfadilah, S.E., M.AK yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi.
- 5 Penguji I, Dr. Mujahidin, Lc., M.E.I. yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
- 6 Penguji II, Dr. Agung zulkarnain Alang, S.E., M.E. yang telah memberikan arahan dan masukan dalam penyelesaian skripsi.
- 7 Dr. Adzan Noor Bakri, S.E., M.M Dosen Penasehat Akademik.
- 8 Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

- 9 Abu Bakar, S.Pd.I., M. Pd. Kepala Unit Perpustakaan beserta Karyawan dan Karyawati dalam ruang lingkup IAIN Palopo yang telah banyak membantu khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini
- 10 Terkhusus kepada kedua orang tua saya tercinta ayahanda Wahyuddin dan ibunda Erwiyanti, yang telah melahirkan saya, membimbing dan mendoakan saya setiap hari yang selalu memberikan dukungan dan nasehat kepada saya dalam menyelesaikan skripsi saya, Kepada saudari dan ipar saya selalu mendukung dan motivasi kepada saya dan juga seluruh keluarga besar yang selama ini telah membantu dan mendoakan, mudah – mudahan Allah SWT. Mengumpulkan kita di Surga – Nya kelak. Aamiin.
- 11 Kepada Ketua dan kakak Amil Baznas Luwu timur dan juga teman-teman magang yang tidak saya sebutkan namanya yang sudah sangat banyak membantu serta memberikan dukungannya (support system).
- 12 Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Manajemen Bisnis Syariah IAIN Palopo angkatan 2020 Khususnya kelas MBS D, terima kasih telah memberikan motivasi, dan dukungan satu sama lain. Semoga kita semua bisa sukses dikemudian hari. Aamiin.
- 13 Dan teruntuk Pasukan 14 orang (Pejuang S.E), Terima kasih sudah membuktikan bahwa teman kuliah tidak seburuk itu, bahkan jika nanti masa pertemanan itu sudah habis, saya akan tetap mengingat kalian sebagai orang- orang yang telah membantu penullis menyelesaikan S1. Asal kalian

tau hal terbaik semasa hidup saya bisa bertemu dengan kalian di perantauan.
maaf dan terima kasih untuk semuanya.

Akhirnya penulis berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi setiap yang memerlukan dan semoga usaha penulis bernilai ibadah di sisi Allah Swt. Aamiin.

Palopo, 16 Desember 2025

Novi Adelia Putri

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan translatenya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	-	-
ب	Be'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ḏa	ḏ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	'	Apostrof terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Fa

ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	Ha'	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya'	Y	Ya

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I
أ	<i>ḍammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آي	<i>fathah dan yā'</i>	ai	a dan i
آو	<i>fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ آ...	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	ā	a dan garis di atas
إ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
أ	<i>ḍammah dan wau</i>	ū	u dan garis di atas

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *rāmā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūṭah*

Transliterasinya untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedangkan *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raud}ah al-at}fāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fād}ilah*

الْحِكْمَةُ : *al-h}ikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-h}aqq*

نُعِمُّ : *nu'ima*

أَدُوُّ : *'aduwwun*

Jika huruf ى ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah*, maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi ī.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau A'ly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan A'rabiyy atau 'Araby)

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'rifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak diawal, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْعُ : *al-nau*

شَيْءٌ : *syai'un*

أُمِرْتُ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur'ān*), Alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

Syarḥ al-Arba'īn al-Nawāwī

Risālah fī Ri'āyah al-Maṣlahah

9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jar* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ *dīnullāh*

بِاللَّهِ *billah*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ *hum fī raḥmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetapi huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muhammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fihī al-Qur'ān

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūsī

Naṣr Ḥāmid Abū Zayd

Al-Ṭūfi

Al-Maṣlahah fī al-Tasyrī' al-Islāmī

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama terakhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muhammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muhammad Ibnu)

Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi : Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan : Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhanahu wa ta'ala</i>
saw.	= <i>sallallahu 'alaihi wasallam</i>
as	= <i>'alaihi al-salam</i>
H	= Hijrah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I	= Lahir Tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w	= Wafat Tahun
QS .../...: 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Ali Imran/3:4
HR	= Hadis Riwayat
UU	= Undang-undang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
PRAKATA.....	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB, LATIN DAN SINGKATAN.....	ix
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR AYAT	xix
DAFTAR GAMBAR	xx
DAFTAR TABEL	xxi
ABSTRAK	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Penelitian Terdahulu yang Relevan	10
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Pikir	32
D. Hipotesis Penelitian.....	34
BAB III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian.....	35
B. Lokasi dan waktu penelitian.....	34
C. Definisi oprasional variabel.....	34
D. Populasi dan sampel	36
E. Teknik pengumpulan data	37
F. Instrumen Peneliti	37
G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen	38
H. Teknik Analisis data	38

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	43
A. Hasil Penelitian	43
B. Pembahasan.....	63
BAB V PENUTUP	66
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68
LAMPIRAN	Error! Bookmark not defined.

DAFTAR AYAT

QS. An-Nahl [16] : 14.....	20
----------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	38
Gambar 4.1 Struktur organisasi desa wewangiru.....	54
Gambar 4.7 Grafik Scatterplot.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	40
Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	54
Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia	55
Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan.....	56
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas	57
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas	58
Tabel 4.6 Uji Normalitas	60
Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejse	61
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana.....	62
Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial)	63
Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R)	64

ABSTRAK

Novi Adelia Putri, 2025. “Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Wewangriu Kec, Malili Kab, Luwu Timur” Skripsi Program Studi Manajemen Bisnis Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo.” Dibimbing oleh NURFADILAH, S.E., M.Ak

Skripsi ini membahas tentang Analisis pengelolaan keuangan Terhadap pendapatan nelayan di desa Wewangriu Kec, Malili. Kab, Luwu Timur. adapun tujuan dari penelitian ini: untuk mengetahui tentang pendapatan yang di dapatkan nelayan di desa Wewangriu, Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini Menggunakan Metode penentuan banyaknya sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh, Jumlah sampel yang diambil adalah berjumlah 60 responden yang sudah dibatasi oleh penulis yaitu masyarakat yang berumur mulai dari 35 sampai 60 tahun. Didalam penelitian ini penulis hanya menggunakan masyarakat yang bekerja sebagai nelayan, yang tentunya sudah memiliki pengetahuan tentang pengelolaan uang dan kisaran umur tersebut paling banyak berinteraksi dengan masalah keuangan. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis Regresi sederhana dengan bantuan software SPSS statistics, Metode yang digunakan yaitu uji asumsi klasik, analisis Regresi sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi.

Hasil perhitungan menunjukkan terdapat Pengaruh Pengelolaan keuangan (X) terhadap Pendapatan (Y) secara signifikan. Variabel Pengelolaan (X) yang memiliki nilai $t_{hitung} 4,602 > t_{tabel} 2,001$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan dan dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi Pengelolaan keuangan (X) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0,268. Artinya, besarnya kemampuan variabel besarnya kemampuan variabel tingkat Pengelolaan keuangan terhadap pendapatan nelayan adalah sebesar 26,8% sedangkan 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata Kunci: Pengelolaan keuangan, Pendapatan

ABSTRACT

Novi Adelia Putri, 2025. “Analysis of Financial Management of Fishermen's Income in Wewangriu Village, Malili District, East Luwu Regency” Thesis of the Sharia Business Management Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Palopo State Islamic Institute.” Supervised by NURFADILAH, SE, M.Ak

This thesis discusses the Analysis of financial management of fishermen's income in Wewangriu village, Malili sub-district, East Luwu Regency. The purpose of this study is to find out about the income earned by fishermen in Wewangriu village, Malili sub-district, East Luwu Regency.

This study uses quantitative methods. Data collection techniques in this study use quantitative methods . determination the amount sample done with using saturated sampling , the number of sample taken is totaling 60 respondents which has been limited by the author, namely people aged between 35 and 60 years. In this study, the author only used people who work as fishermen , who of course already have knowledge about money management and the age range interacts the most with financial problems. The analysis used in this study is a simple linear analysis with the help of SPSS statistics software. The methods used are classical assumption tests, simple linear analysis, hypothesis tests and determination coefficient tests.

Calculation results shows that there is financial management (X) on income (Y) significantly. The management variable (X) which has a calculated t value of $4.602 > t_{table}$ 2.001 and a significance value of $0.000 < 0.05$, then H1 is accepted and H0 is rejected. So it can be concluded that the financial management variable has a positive and significant effect on income And it can be seen that the large contribution Financial management (X) on income (Y) is 0.268. This means that the magnitude of the variable ability of the level of financial management on fishermen's income is 26.8% while 73.2% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: Financial management, Income

خلاصة

نوفي أديليا بوتري ، 2024. "تحليل الإدارة المالية لدخل الصيادين في قرية ويوانغريو، منطقة ماليلي، شرق لولو" أطروحة لبرنامج دراسة إدارة الأعمال الشرعية، كلية الاقتصاد والأعمال الإسلامية، معهد بالوبو ك MA، SE، الإسلامى الحكومى. " تحت إشراف نورفاديليا

.تناقش هذه الأطروحة تحليل الإدارة المالية لدخل الصيادين في قرية منطقة وانغريو، ماليلي. منطقة شرق لولو، الهدف من هذا البحث هو التعرف على الدخل الذي يحصل عليه الصيادون في قرية وانغريو، منطقة ماليلي، مقاطعة شرق لولو.

الأساليب عزيمة كثير عينة يستخدم هذا البحث الأساليب الكمية. تستخدم تقنية جمع البيانات في هذا البحث ما حدده المؤلف منتهي مع باستخدام العينات المشبعة ، المجموع العينات المأخوذة يكون بإجمالي 60 مشاركاً الأشخاص العاملين هو الأشخاص الذين تتراوح أعمارهم بين 35 إلى 60 عاماً. في هذا البحث استخدم المؤلف الذين لديهم بالطبع معرفة بالفعل بإدارة الأموال وهذه الفئة العمرية تتفاعل أكثر مع ، فقط مثل الصيادون SPSS الأمور المالية. التحليل المستخدم في هذا البحث هو التحليل الخطي البسيط بمساعدة برنامج الإحصاء والطرق المستخدمة هي اختبار الافتراضات الكلاسيكية والتحليل الخطي البسيط واختبار الفرضيات واختبار معامل التحديد.

t الذي له قيمة (X) الإدارة متغير (Y) على الدخل (X) يوضح أن هناك إدارة مالية كبيرة الحساب نتائج وبالتالي يمكن H0 ورفض H1 جدول 2.001 وقيمة دلالة $0.05 > 0.000$ ، يتم قبول t > محسوبة تبلغ 4.602 الإدارة ويمكن ملاحظة أن حجم المساهمة و الاستنتاج أن متغير الإدارة المالية إيجابي وذو أهمية على الدخل هي 0.268. وهذا يعني أن حجم قدرة متغير مستوى الإدارة المالية على دخل (Y) على الدخل (X) المالية الصيادين بلغ 26.8%، بينما 73.2% يتأثر بمتغيرات أخرى خارج نطاق البحث.

الكلمات المفتاحية: الإدارة المالية، الدخل

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pengelolaan keuangan suatu kegiatan pengelolaan uang dalam kehidupan sehari-hari yang dilakukan oleh individu atau kelompok yang memiliki tujuan supaya memperoleh kesejahteraan keuangan dan tugas utama pengelolaan uang adalah proses penganggaran yang bertujuan untuk memastikan individu mampu mengelola kewajiban keuangan secara tepat waktu dengan menggunakan penghasilan yang diperoleh dalam periode yang sama. pengelolaan keuangan sering disebut perencanaan keuangan Perencanaan keuangan adalah yang untuk mengalokasikan pendapatan dan pengeluaran sebuah keluarga secara baik dan benar untuk mewujudkan tujuan-tujuan keuangan.¹

Pengelolaan keuangan yang baik dapat menjadi acuan untuk menata masa depan yang lebih sejahtera dan terhindar dari hal-hal yang tidak diinginkan seperti kebangkrutan atau kesulitan memenuhi kebutuhan hidup. Perilaku keuangan pribadi berkaitan dengan bagaimana seseorang mengelola dananya untuk memenuhi kebutuhan hidup.²

¹ District. Azizah Mahary,Irham Huspa Siregar, Asep Gunawan. (2020) *“Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Wanita Nelayan Di Desa Nenas Siam Kabupaten Batu Bara” Household Financial Management Training For Fisherman Women In Nenas Siam Village, Batu Bara District.* Universitas Asahan, Program Studi Biologi, Universitas Islam Labuhan Batu

² Sulkiyah (2021). *“Pengaruh pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan terhadap kesejahteraan rumah tangga”*

Tujuan pengelolaan ini agar seluruh potensi-potensi yang ada seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana di dalam suatu organisasi dapat dijalankan sesuai tujuannya, sehingga dapat dijalankan terhindar dari kesalahan dan pemborosan waktu, tenaga maupun materi guna mencapai tujuan tertentu (Ferarow & Suprihanto, Wijaya).³

Berdasarkan penelitian terdahulu faktor yang berpengaruh signifikan terhadap pendapatan yaitu umur, jam kerja dan pengalaman (Zordan, 2020). Pada penelitian terdahulu lainnya modal, tenaga kerja, pengalaman berpengaruh signifikan terhadap pendapatan nelayan, sedangkan untuk lama pendidikan tidak berpengaruh terhadap pendapatan nelayan (Lamia, 2013)⁴

Adapun pendapat oleh beberapa ahli yang menyatakan bahwa pendapatan merupakan sumber penghasilan seseorang untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari dan sangat penting artinya bagi kelangsungan hidup dan penghidupan seseorang secara langsung maupun tidak langsung.⁵ lebih lanjut, pendapatan adalah arus kas masuk aktiva dan/atau penyelesaian kewajiban dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa, dan aktivitas pencarian laba lainnya

³ *Analisis Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha*'' Ardianus Laia, Aferiaman Telaumbanua, Agnes Renostini Harefa. *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1, No. 2, November (2022)

⁴ Fitri, Istiqomah Nurul, Slamet Abadi, And Kuswarini Sulandjari. *"Analisis Pendapatan Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Serta Kesejahteraan Nelayan Pemilik Perahu."* *Jurnal Ilmiah Mahasiswa agroinfo galuh* 9.3 (2022): 1171-1180.

⁵ Gama, Agus Wahyudi Salasa, Luh Buderini, And Ni Putu Yeni Astiti. *"Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup Dan Pendapatan Terhadap Kemampuan Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z."* *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi* 15.1 (2023): 90-101.

yang merupakan operasi yang utama atau besar yang berkesinambungan selama suatu periode menurut Kieso, Warfield dan Weygandt.⁶

Masyarakat nelayan kebanyakan bertempat tinggal di pinggir pantai dengan mata pencaharian utama berasal dari pemanfaatan sumber daya alam yang ada di dalam lautan, baik itu berupa udang, ikan, kerang-kerangan, rumput laut, dan hasil kekayaan laut lainnya. sumber daya alam Indonesia di lautan memiliki potensi cukup besar namun banyak juga kendala yang dialami oleh para nelayan, sehingga hasil tangkapan yang didapat hanya sedikit. Kondisi seperti ini yang mengakibatkan nelayan menjadi kekurangan keuntungan dari hasil. disamping itu tingkat pendidikan nelayan masih sangat rendah mendatangkan masalah tersendiri yaitu masalah keuangan.⁷

Karena Allah swt berfirman dalam QS. An-Nahl [16] : 14

وَهُوَ الَّذِي سَخَّرَ الْبَحْرَ لِتَأْكُلُوا مِنْهُ لَحْمًا طَرِيًّا وَتَسْتَخْرِجُوا مِنْهُ حِلْيَةً تَلْبَسُونَهَا وَتَرَى
الْفُلْكَ مَوَاجِرَ فِيهِ وَلِتَبْتَغُوا مِنْ فَضْلِهِ ۗ وَلِعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

Terjemahnya :

“Dan Dia-lah, Allah yang menundukkan lautan (untukmu) agar kamu dapat memakan dari padanya daging yang segar (ikan), dan kamu mengeluarkan dari lautan itu perhiasan yang kamu pakai; dan kamu melihat bahtera berlayar padanya, dan supaya kamu mencari (keuntungan) dari karunia-Nya, dan supaya kamu bersyukur”⁸

Dan Dia-lah yang menundukan laut bagi kalian, agar dapat mengomsumsi daging yang segar dari apa yang kalian buru dari hasil ikannya, dan kalian dapat

⁶ Sulaeman, Sulaeman. "Perbandingan Tingkat Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Dan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram)." *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 2.4 (2023): 431-444.

⁷ K Utami (2022). 'Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Kota Cilegon'

⁸ Di akses di <https://tafsirq.com> pada tanggal 25 juni 2024

menambang dari jenis perhiasan yang kalian kenakan seperti intan dan permata, dan kamu melihat kapal-kapal besar mambelah permukaan air laut, berlayar pergi dan datang, dan kalian menumpanginya, untuk mencari rizki Allah melalui perniagaan dan meraup keuntungan di dalamnya. Dan mudah-mudahan kalian mensyukuri Allah atas besarnya kenikmatanNya kepada kalian, sehingga tidak menyembah selainNya.⁹

Ayat di atas menunjukkan hubungannya dengan pendapatan nelayan yaitu Dialah yang menundukkan lautan untuk melayani kepentingan kalian. Kalian dapat menangkap ikan-ikan dan menyantap dagingnya yang segar. Dari situ kalian juga dapat mengeluarkan permata dan merjan sebagai perhiasan yang kalian pakai. Kamu lihat, hai orang yang menalar dan merenung, bahtera berlayar mengarungi lautan dengan membawa barang-barang dan bahan makanan. Allah menundukkan itu agar kalian memanfaatkannya untuk mencari rezeki yang dikaruniakan-Nya dengan cara berniaga dan cara-cara lainnya. Dan juga agar kalian bersyukur atas apa yang Allah sediakan dan tundukkan untuk melayani kepentingan kalian.

Kabupaten Luwu Timur terletak di wilayah paling timur di Provinsi Sulawesi Selatan salah satu di desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan. Kecamatan malili merupakan daerah berbukit-bukit, hanya terdapat lima desa dengan topografi dataran salah satunya yaitu desa wewangriu wilayah ini merupakan salah satu wilayah yang mayoritas pekerjaan yang paling

⁹ <https://tafsirweb.com/4362-surat-an-nahl-ayat-14.html>

diutamakan adalah sebagai nelayan. ini mereka lakukan karena untuk memenuhi kebutuhan hidup mereka sehari-hari.

Pada dasarnya, kebiasaan masyarakat di desa Wewangriu mengharuskan perempuan atau istri untuk membantu kegiatan suami. dengan pemahaman ini, posisi istri dan suami tidak dipandang timpang atau tidak berbeda. istri juga memiliki tanggung jawab yang sama atas peningkatan ekonomi keluarga.¹⁰

Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka. Pada saat musim kemarau ketika temperatur panas air laut cukup tinggi, ikan sulit diperoleh karena nelayan tidak melakukan penangkapan ikan maka mengakibatkan tingkat penghasilan nelayan menurun.¹¹

Apabila diperairan pantai pesisir sedang tidak musim ikan atau tidak ada penghasilan yang baik, nelayan akan melakukan andun (migrasi musiman) ke darat yang dapat memberikan penghasilan. lama masa andun nelayan pesisir tersebut sangat bergantung pada tingkat penghasilan yang ada artinya, jika tingkat penghasilan yang diperoleh dalam dua-tiga hari melaut dari masa- masa

¹⁰Kantor pusat pejabat pengelolaan informasi dan dokumentasi, Dinas komunikasi dan informatika, Luwu Timur tahun 2021

¹¹ Mariati, Mariati, Made Antara, and Armin Muis. "Analisis Kontribusi Pendapatan Nelayan Terhadap Rumah Tangga Nelayan Di Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong." *Katalogis* 10.2 (2022): 142-148.

akhir mereka andun sudah dianggap sedikit berarti mereka harus menyudahi masa andunnya.¹²

Hal ini terjadi pada Nelayan di desa Wewamgriu Kec. Malili, Kab. Luwu Timur adalah kondisi kehidupan perekonomian masyarakatnya selalu tidak pasti karena pendapatan yang mereka terima tidak seimbang dengan kebutuhan sehari-hari, sebab pendapatan nelayan sangat bergantung pada situasi dan kondisi alam. Kondisi alam yang tidak menentu, keberadaan ikan tidak menetap karena selalu berpindah-pindah dari satu tempat ke tempat lain, arus laut tidak stabil, adanya angin (baik angin timur, barat, barat laut dan barat daya) yang dapat menimbulkan ombak besar, fasilitas alat tangkap tidak memadai, harga BBM dan harga barang tinggi, serta adanya kerusakan mesin dan perahu bocor sehingga menyebabkan pendapatan para nelayan menurun.¹³

Pendapatan masyarakat nelayan pada umumnya dipergunakan sebagai tolak ukur keberhasilan, kemakmuran dan kemajuan perekonomian suatu masyarakat¹⁴. Namun ukuran tersebut bukan merupakan satu-satunya alat ukur, melainkan pula digunakan tolak ukur seperti tingkat kesempatan kerja, lapangan kerja, tingkat harga, volume penjualan, dan sebagainya¹⁵. Selain itu pendapatan (uang) disebut juga dengan "*income*" yaitu imbalan yang diterima oleh seluruh rumah tangga pada lapisan masyarakat dalam suatu negara /

¹² Nurhidana, Nurhidana. '*Analisis Pendapatan Dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Tamuku Kecamatan Bone-Bone*'. Diss. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo, 2023

¹³ Observasi awal dari penelitian, 23 september 2024

¹⁴ Wahyuningsih, Yulie, Mega Barokatul Fajri, and Lilik Fauziah. "*Pengaruh Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan.*" *Journal Of Economics, Management, and Business Research* 1.1 (2020).

¹⁵ Suarna, Indri Ferdiani, et al. *Manajemen Logistik*. Cendikia Mulia Mandiri, 2022.

daerah, dari penyerahan faktor- faktor produksi atau setelah melakukan kegiatan perekonomian.¹⁶ Pendapatan tersebut digunakan oleh masyarakat untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan sisanya merupakan tabungan (*saving*) untuk memenuhi hari depan¹⁷.

Tingkat pendapatan nelayan akan memengaruhi pola kehidupan masyarakat, rendahnya tingkat produktivitas memengaruhi pendapatan yang akan diperoleh. berdasarkan wawancara atau observasi awal yang di lakukan dengan bapak Topik pendapatan bersih yang diperoleh nelayan untuk perharinya mampu mencapai Rp 65.000 sampai Rp 120.000. Pendapatan yang diperoleh setiap nelayan sangatlah berbeda-beda untuk perharinya, dengan ketentuan apabila faktor cuacanya bagus sehingga nelayan mampu melakukan kegiatan melaut seperti biasanya. pendapatan yang mereka dapatkan tidak sebanding dengan resiko atau kendala mereka saat mencari ikan di laut dan dapat diartikan bahwa kehidupan masyarakat yang ada di pesisir pantai dapat memenuhi kebutuhannya dengan menyeimbangkan pendapatan mereka dari hasil melaut.

Pendapatan hasil mereka mencari ikan ini bersifat harian yang mana belum menentu berapa hasilnya tergantung dari hasil tangkapan ikan yang mereka dapatkan. Walaupun hasil pendapatan mereka tinggi ketika musim-musim tertentu, tetapi pada musim-musim berikutnya keuntungan nelayan sangat

¹⁶ Husna, Ikfi Nailal. *‘Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus Bmt Ugt Nusantara Capem Mojo Kediri)’*. Diss. INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI, 2023.

¹⁷ Adullah, Pratama, Aziz Hasyim, and Nurdin I. Muhammad. *"Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Bajo Kecamatan Kayoa."* *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3.2 (2023): 14470-14477.

kecil. untuk itu permasalahan yang dialami oleh nelayan di desa wewangriu, maka peneliti cukup menarik untuk dilakukan penelitian dengan judul “Analisi pengelolaan keuangan nelayan studi kasus pada nelayan di desa wewangriu kabupaten luwu timur”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut maka rumusan masalah yang dapat di ajukan pada penelitian ini yaitu Bagaimana pengelolaan keuangan mempengaruhi terhadap pendapatan nelayan di desa Wewangriu, Kec, Kabupaten Luwu Timur?

C. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis pengaruh pengelolaan keuangan terhadap pendapatan nelayan di desa Wewangriu, Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi;

1. Manfaat Teoritis

Secara keilmuan (teoritis), penelitian ini diharapkan dapat menggali, mengkaji dan mengorganisasikan penerapan pengelolaan keuangan untuk meningkatkan pemahaman yang di harapan memberikan referensi dan sumbngan pemikiran dunia bisnis.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian yang saat ini dilakukan biasa menambah pengalaman, pengetahuan dan wawasan penulis tentang penelitian yang lebih baik kedepannya.

b. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan dapat membrikan informasi yang dapat memberikan sedikit gambaran bagi peneliti yang ada kaitannya dengan penelitian ini

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelusuran terhadap karya-karya ilmiah atau studi-studi terdahulu sebagai pedoman penelitian lebih lanjut dan untuk mendapatkan data yang valid serta untuk menghindari duplikasi, plagiasi dan repitasi serta menjamin orisinalitas dan legalitas penelitian.¹⁸ Dalam kajian pustaka ini peneliti menemukan hasil karya ilmiah yang secara garis besar tentang strategi pengelolaan keuangan nelayan, beberapa hasil penelitian ini antara lain :

- 1 Wanda Fridawati Purnama 2021 ‘‘Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Berih Jaya Shop)’’

Metodologi yang digunakan adalah penelitian tindakan data bersumber dari data primer, teknik pengumpulan data penelitian ini dari wawancara langsung narasumber tentang laporan keuangan tahun 2015-2019. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier berganda dengan memerlukan program SPSS versi 22 untuk mengolah data.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus, Data diperoleh dari anggota UMKM Berih Jaya Shop dengan melakukan wawancara, observasi, pengumpulan data, dan pengamatan. Untuk menjawab rumusan masalah dilakukan teknik analisis data yaitu analisis deskriptif kuantitatif.

¹⁸Suharto dkk, Pedoman Karya Tulis Ilmiah, 64.

berdasarkan pengujian data penelitian diperoleh hasil: modal kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan Chicken Nobon Samarinda pada tahun 2015-2019. Begitu juga dengan pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan Chicken Nobon Samarinda pada tahun 2015-2019. Modal kerja dan pengelolaan keuangan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan keuangan Chicken Nobon Samarinda pada tahun 2015-2019.¹⁹

- 2 Sulkih "Pengaruh pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan terhadap kesejahteraan rumah tangga" Universitas Gunung Rinjani

Berdasarkan pembahasan dan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa: pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga nelayan. Artinya peningkatan pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan akan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan.

Penelitian ini berupaya untuk mengkaji pengaruh dari pengelolaan keuangan dan pemberdayaan terhadap kesejahteraan rumah tangga. Sampel penelitian ini adalah 171 responden yang berdomisili di pesisir Lombok Timur. Analisis data menggunakan model persamaan struktural (PLS-SEM). Temuan penelitian membuktikan bahwa pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan berdampak positif secara signifikan pada kesejahteraan rumah

¹⁹ Sevtyana, Yuyun, and Rinda Sandayani Karhab. "Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Pada UMKM Chicken Nobon Samarinda)." *Borneo Studies and Research* 2.2 (2021): 1261-1269.

tangga. hal ini berarti wanita nelayan perlu meningkatkan pengetahuan keuangan serta keyakinan dan kemampuan dalam mengendalikan kondisi keuangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif untuk menguji data primer. Data diperoleh melalui hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden di wilayah pesisir Lombok Timur. Peneliti mengunjungi nelayan dan isteri nelayan secara langsung (*door to door*) untuk meminta kesediaan mengisi kuesioner. pembahasan dan hasil pengolahan data dapat disimpulkan bahwa: pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan berpengaruh signifikan terhadap kesejahteraan rumah tangga nelayan. Artinya peningkatan pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan akan meningkatkan kesejahteraan rumah tangga nelayan.²⁰

- 3 Khalida Utami, Lailah Fujianti, Harimurti Wulandjani, Chasbiandani, Rhena Yuni Junita, Fadhan Ramadhan “Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Kota Cilegon” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta.

Pendapatan keluarga nelayan yang tidak menentu karena faktor musin ditambah dengan adanya perilaku konsumtif menyebabkan banyak keluarga nelayan menghadapi permasalahan kesulitan keuangan pada saat paceklik. Salah satu solusi atas permasalahan ini yaitu mengatur pengelolaan keuangan. untuk itu dilakukan pengabdian masyarakat pada keluarga nelayan di Kecamatan Ciwanda Kota Cilegon. metode pelaksanaan di mulai dengan survey lokasi,

²⁰Sulkiah “*pengaruh pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan terhadap kesejahteraan rumah tangga*” Universitas Gunung Rinjani (2021)

persiapan pelatihan, pelatihan dan evaluasi pelaksanaan pelatihan. Survey pendahuluan sebelum dilakukan pengabdian dilakukan pada tanggal 25 September 2021. Bentuk pengelolaan keuangan yang diberikan adalah penyusunan anggaran penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga dan pencatatan penerimaan dan pengeluaran keuangan keluarga.²¹

Pada penelitian ini memiliki persamaan yaitu metode pelaksanaan dimulai dengan survey lokasi, perbedaan pada penelitian yang akan di lakukan sedangkan perbedaan subjek dari penelitian terlebih dahulu Edukasi pengelolaan keuangan keluarga nelayan di kota cilegon sedangkan subjek yang akan di teliti oleh peneliti adalah pegelolaan keuangan nelayan di desa wewangriu.

4 Basyirah, SE,M, Dr. Adnan, SE. M. Si.” Analisa Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah”

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pendapatan nelayan di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah, dengan usaha tangkapan nelyan seperti ikan mujahir dan ikan depik di Danau laut Tawar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata penerimaan nelayan di Kecamatan Kebayakan tersebut adalah sebesar Rp 7.393.750 perbulan. Begitu juga dengan rata-rata total biaya nelayan dalam menjalankan usahanya adalah sebesar Rp.1.676.299 per bulan. Oleh karena itu maka dapat kita analisis bahwa rata-rata pendapatan bersih nelayan dalam menjalankan usahanya sebagai penangkap ikan mujahir dan ikan depik adalah sebesar Rp.5.717.450 Per bulan.

²¹ Khalida Utami, Lailah Fujianti, Harimurti Wulandjani, Chasbiandani, Rhena Yuni Junita, Fadhan Ramadhan “*Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Kota Cilegon*” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta (2022).

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut: a. Sebagai bahan masukan bagi nelayan ikan di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah. b. Sebagai bahan acuan dan perbandingan bagi para pengusaha yang akan mengambil keputusan untuk menjadi nelayan ikan di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah.²²

- 5 Sofyan R Indara, Irwan Bempah, Yuriko Boekoesoe. ‘‘Faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap di desa bongo kecamatan batudaa pantai kabupaten gorontalo’’

Penelitian ini bertujuan: 1) untuk mengetahui pengaruh faktor-faktor terhadap pendapatan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai. 2) untuk menganalisis bagaimana pendapatan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai. Metode penelitian yang di gunakan pada penelitian ini adalah survei dengan analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis linier berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan: 1) Modal, tenaga kerja, pengalaman dan jarak tempuh melaut secara bersama-sama berpengaruh nyata terhadap pendapatan nelayan di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai. Sedangkan secara parsial hanya modal dan jarak tempuh melaut yang berpengaruh sangat nyata, sedangkan tenaga kerja dan pengalaman berpengaruh tidak nyata. 2) Rata-rata pendapatan nelayan responden di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai adalah Rp. 7.473.852 setiap tiga bulan²³

²² ‘‘Analisa Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah’’ Basyirah, SE, M. Adnan, SE. M. Si. Dosen Universitas Gajah Putih 2020

²³ ‘‘faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap Di desa bongo kecamatan batudaa pantai kabupaten gorontalo’’ Sofyan r indara, irwan bempah, yuriko boekoesoe jurusan agribisnis, fakultas pertanian, universitas negeri gorontalo 2022

Adapun perbedaan pada penelitian ini penelitian terdahulu menggunakan sampel penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif dengan Teknik analisis data regresi linier berganda sedangkan peneliti menggunakan metode kuantitatif adapun Persamaan pada penelitian ini, data yang langsung dikumpulkan melalui wawancara dengan responden langsung.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengelolaan keuangan yang diukur dengan Rasio Efektifitas dan Efisiensi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, pengelolaan keuangan yang diukur dengan Rasio Efektifitas berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja keuangan dan pengelolaan keuangan yang diukur dengan Rasio Efisiensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan, tentu dalam mengelola keuangan daerah yang dimiliki diperlukan tenaga-tenaga profesional dalam bentuk sumber daya manusia yang unggul dan mumpuni serta sistem informasi yang baik, untuk menciptakan kemampuan pengelolaan yang dapat diandalkan.²⁴

B. Kajian Teori

1 Pengelolaan Keuangan

Proses pengelolaan keuangan ialah analisis keuangan merupakan fondasi atau tiang keuangan, dapat memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini ataupun dimasa lalu, sehingga dapat dikelola untuk pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan yang berkaitan dengan

²⁴ Meilany S.D. Liow, Paulus Kindangen, Daisy S.M. Engka (2021) *“Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara”* Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi.

itu dalam rangka meningkatkan kinerja di masa yang mendatang menurut: Kuswadi.²⁵

Menurut Purba et al, mendefinisikan pengelolaan keuangan atau manajemen keuangan sebagai suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian kegiatan keuangan seperti pengadaan dan pemanfaatan usaha. sedangkan Sartono, (dalam risnaningsih) mengartikan bahwa pengelolaan keuangan adalah penggunaan sumber daya secara efektif dalam mengalokasikan dana berbentuk investasi atau pengumpulan dana untuk pembelanjaan secara tepat. dalam mengelola keuangan akan dikatakan baik apabila pengelola keuangan menggunakan dana secara efisien, baik dalam mendapatkan dana maupun menggunakan dana tersebut agar perusahaan selalu mendapatkan laba secara terus menerus sehingga dapat bertahan dalam kondisi apapun baik dalam masa kini maupun masa yang akan datang serta dapat terhindar dari kegagalan usaha.²⁶

Jatmiko; mengungkapkan ruang lingkup pengelolaan keuangan (manajemen keuangan) berkaitan dengan perencanaan, pengarahan, pemantauan, pengorganisasian dan pengendalian sumber daya keuangan suatu perusahaan. Sedangkan menurut Wijaya; ruang lingkup dari manajemen keuangan berkaitan dengan pengelolaan keuangan seperti anggaran, perencanaan keuangan, kas, kredit, analisis investasi, serta usaha memperoleh

²⁵ Nurul Frida Aprilia, Hapid, Duriani (2022) *“analisis penerapan sistem pengelolaan keuangan badan layanan umum daerah pada rumah sakit umum daerah sawerigading palopo”* universitas muhammadiyah palopo

²⁶ Danny Wibowo. (2020) *” analisis keberlangsungan usaha dan pengelolaan keuangan berdasarkan economic entity concept pada usaha mikro, kecil, dan menengah”* Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya

dana. Menurut; Anwar manajemen keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang mempelajari tentang pengelolaan keuangan perusahaan baik dari sisi pencarian sumber dana, pengalokasian dana, maupun pembagian hasil keuntungan perusahaan²⁷

Suad Husnan menjelaskan manajemen atau pengelolaan keuangan sering diartikan sebagai pengaturan kegiatan keuangan dalam suatu organisasi atau perusahaan. Manajemen keuangan merupakan kegiatan perencanaan, analisis dan pengendalian keuangan dan mereka yang melaksanakan kegiatan tersebut sering disebut sebagai manajer keuangan.²⁸

Adapula manajemen keuangan menurut Bambang Riyanto; menyatakan bahwa manajemen atau pengelolaan keuangan adalah keseluruhan dari kegiatan yang bersangkutan dengan mengalokasikan atau menggunakan dana dan mendapatkan dana²⁹. sedangkan menurut James C. Van Horne, manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pendanaan, dan pengelolaan aktiva dengan tujuan menyeluruh.³⁰

Pengelolaan keuangan sangatlah penting, apalagi dengan pengelolaan keuangan yang baik maka organisasi juga akan memperoleh manfaat berupa terjaminnya kinerja jangka panjang dengan prinsip akuntabilitas yang baik.³¹

²⁷Sulkiah "Pengaruh Pengelolaan Keuangan Dan Pemberdayaan Wanita Nelayan Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga" Universitas Gunung Rinjani Volume 1, Nomor 3, November 2021; 175-186

²⁸ Suad Husnan, *Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang*, Yogyakarta: BPF, 2000, hlm. 4.

²⁹ Setia Mulyawan, *Manajemen Keuangan*, Bandung: Pustaka Setia, 2015, hlm. 31.

³⁰ Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 5.

³¹ Iman, Muh Abdi, et al. "Pelatihan Akuntansi Pesantren" *Penguatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan Pesantren pada Wilayah Luwu Raya*. *Room of Civil Society Development* 2.6 (2023): 219-225.

Dari beberapa pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen keuangan menunjukkan bahwa pencarian atau perolehan dan penggunaan dana harus didasarkan pada pertimbangan efisiensi dan efektivitas dengan melalui proses serta tahapan manajemen keuangan usaha. Proses pengelolaan keuangan dikaitkan dengan perencanaan dan kontrol (pengendalian) keuangan dan tahapan manajemen keuangan terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan³².

2 Fungsi Pengelolaan

Menurut Hartati, Fungsi dari manajemen keuangan (pengelolaan keuangan) adalah:

- a. Kegiatan mencari dana (*obtain of fund*) yang ditujukan untuk keputusan investasi yang menghasilkan laba.
- b. Kegiatan mengalokasikan dana (*allocation of fund*), kegiatan ini ditujukan untuk mengelola penggunaan dana dalam kegiatan perusahaan.

Sudianto, juga menjelaskan bahwa manajemen keuangan dalam suatu perusahaan sangat berperan penting dalam menjalankan fungsinya untuk berbagai kegiatan keuangan, berikut adalah penjelasan singkat dari fungsi-fungsi manajemen keuangan, yaitu:

- 1) Perencanaan Keuangan Manajemen keuangan berfungsi untuk membuat rencana pemasukan dan pengeluaran serta kegiatan-kegiatan lainnya untuk periode tertentu.

³² Sifana Rezki Amalia (2021) “Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Omzet Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umk) Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya”

- 2) Penganggaran Keuangan Manajemen keuangan berfungsi menjadi tindak lanjut dari perencanaan keuangan dengan membuat detail pengeluaran dan pemasukan.
- 3) Pengelolaan Keuangan Dengan adanya manajemen keuangan maka perusahaan dapat menggunakan dana untuk memaksimalkan dana yang ada dengan berbagai cara.
- 4) Pencarian Keuangan Dalam hal ini, manajemen keuangan berfungsi mencari dan mengeksploitasi sumber dana yang ada untuk operasional kegiatan perusahaan.
- 5) Penyimpanan Keuangan Manajemen keuangan berfungsi mengumpulkan dana perusahaan serta menyimpan dana tersebut dengan aman.
- 6) Pengendalian Keuangan Dalam hal ini manajemen keuangan berfungsi untuk melakukan evaluasi serta perbaikan atas keuangan dan sistem keuangan pada perusahaan.
- 7) Pemeriksaan Keuangan Manajemen keuangan berfungsi untuk melakukan audit internal atas keuangan perusahaan yang ada agar tidak terjadi penyimpangan.³³

2. Indikator pengelolaan keuangan

Indikator-indikator dari pengelolaan keuangan menurut Perry dan Morris dalam Yusanti meliputi:³⁴

³³ *'Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara*" Yohanis Lotong Ta'dung, Friscilia Filadelfia, Universitas Kristen Indonesia Toraja 2022

³⁴ Yusanti, Alfina Putri. *'Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga'*. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2020.

- a. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan
- b. Pembayaran tagihan tepat waktu
- c. Penyisihan uang untuk tabungan
- d. Pengendalian biaya pengeluaran
- e. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga

3. Tujuan pengelolaan keuangan

Menurut Astuty tujuan dari pengelolaan keuangan pada dasarnya adalah merealisasikan tujuan yang telah ditetapkan. Sehingga pengetahuan untuk struktur kekayaan, finansial, dan permodalan dapat diperoleh dari praktik. disamping itu untuk mewujudkannya seorang pengelola wajib mengikuti prinsip:

a. Konsistensi

Merupakan sebuah prinsip yang mengedepankan keberlanjutan khususnya dalam pengelolaan keuangan.

b. Akuntabilitas

Merupakan sebuah prinsip yang harus dimiliki oleh pengelola sebagai bentuk pertanggung jawaban atas dana yang terdapat dalam usaha. Prinsip akuntabilitas ini memiliki maksud agar pihak pengelola dapat memberikan informasi kepada pihak yang berkepentingan terhadap perkembangan usaha yang dijalankan

c. Transparansi

Prinsip ini merupakan petunjuk untuk memberikan semua rencana dan aktivitas yang dijalankan kepada pihak yang berkepentingan, khususnya

dalam hal laporan keuangan serta kelangsungan hidup usaha atau diri sendiri.

Pengelolaan keuangan tidaklah hanya untuk memaksimalkan laba melainkan untuk meminimumkan biaya hal ini dikarenakan melalui pengelolaan yang baik diharapkan mampu menekan biaya-biaya yang mungkin timbul dari operasi perusahaan (*Armereo et*).

Sedangkan menurut Kariyoto ada beberapa tujuan dari pengelolaan dana perusahaan yaitu :

- 1) Memaksimalkan nilai perusahaan
- 2) Menjaga stabilitas financial dalam situasi yang selalu terkontrol.
- 3) Memperkecil risk perusahaan masa kini dan yang masa yang akan datang.³⁵

4. Proses Pengelolaan Keuangan

Menurut Kuswadi. analisa keuangan merupakan fondasi keuangan yang mampu memberikan gambaran kesehatan keuangan perusahaan baik saat ini maupun masa lalu, sehingga dapat difungsikan dalam proses pengambilan keputusan bagi para manajer perusahaan agar tercapai peningkatan kinerja perusahaan dimasa mendatang. Terdapat empat kerangka dasar pengelolaan.

a. Perencanaan

Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada

³⁵Muhammad Jusuf Fathanagara “*Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi Umkm Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya*” Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar (2022)

keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan. Penyusunan anggaran merupakan proses untuk membantu melaksanakan fungsi perencanaan dan pengendalian yang efektif.³⁶ Perencanaan merupakan kegiatan menetapkan tujuan organisasi dan memilih cara yang terbaik untuk mencapai tujuan tersebut. Kegiatan perencanaan pada keuangan, salah satunya adalah merumuskan sasaran keuangan tahunan dan jangka panjang, serta anggaran keuangan.³⁷

b. Pencatatan

Pencatatan merupakan kegiatan mencatat transaksi keuangan yang telah terjadi, penulisannya secara kronologis dan sistematis. Pencatatan sendiri digunakan sebagai penanda bahwa telah terjadi transaksi yang terjadi pada periode yang ditentukan dalam organisasi. Penyusunan pencatatan diawali dari pengumpulan dokumen yang mendukung terjadinya transaksi. Misalnya nota, kwitansi, faktur, dll. Langkah selanjutnya menulis transaksi dalam jurnal, lalu diposting kedalam buku besar.³⁸

c. Pelaporan

Pelaporan merupakan langkah selanjutnya setelah selesai memosting ke buku besar, dan buku besar pembantu. Postingan dalam buku besar dan buku besar

³⁶ Gifria Ningsih, Eni Indriani, Adhitya Bayu Suryantar "Pengelolaan Keuangan Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm)" Vol. 3 No. 2 Juni 2023

³⁷ Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, ISSN Cetak : 2656-5099 ISSN Online : 2656-9361 Volume 5 Nomor 1, Maret 2023 "Strategi Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Studi Kasus Pada Moikafood Cimahi" Nurhayati, Abdul Rosid, Yayan Mulyana, Restia Suci Nur Rahmani, Reja Agung Diana

³⁸ Refa Gustia, Moh. Faizal, Choirunnisak "Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret Pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang" Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang 2022

pembantu akan ditutup pada akhir bulan, setelah itu akan dipindahkan ke ikhtisar laporan keuangan sebagai dasar penyusunan laporan keuangan. Jenis-jenis laporan keuangan ada laporan arus kas, laporan laba rugi, dan laporan posisi keuangan.³⁹

5. Pendapatan

a. Pengertian Pendapatan

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pendapatan adalah hasil kerja (usaha atau sebagainya).⁴⁰ Pendapatan seseorang juga dapat didefinisikan sebagai banyaknya penerimaan yang dinilai dengan satuan mata uang yang dapat dihasilkan seseorang atau suatu bangsa dalam periode tertentu

Sedangkan pendapatan perorangan merupakan pendapatan agregat (yang berasal dari berbagai sumber) yang secara aktual diterima oleh seseorang atau rumah tangga. Disisi lain itu juga ada pendapatan sampingan yang mana pendapatan ini merupakan pendapatan tambahan yang berasal dari luar aktifitas atau pekerjaan pokok⁴¹.

Pendapatan adalah tujuan utama dalam mendirikan suatu perusahaan. Sebagai organisasi yang bertujuan mencari keuntungan, pendapatan memiliki peran yang sangat signifikan. Pendapatan juga merupakan faktor krusial dalam operasi suatu perusahaan, karena akan berdampak pada tingkat laba yang

³⁹ *Journal of Management and Social Sciences (JIMAS) "Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja Utara"* Yohanis Lotong Ta'dung, Friscilia Filadelfia. 224 jimas - volume 2, no. 1, februari 2023

⁴⁰ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Kamus Besar Bahasa Indonesia (Jakarta: Balai Pustaka, 1998), 185.

⁴¹ Muana Nanga, Makro Ekonomi: Teori, Masalah, dan Kebijakan (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), 17.

menjadi kunci kelangsungan hidup perusahaan. Menurut Biro Pusat Statistik Hentiani dalam Rosetyadi Artistyan, pengertian pendapatan adalah faktor yang didistribusikan dan dibagi menurut sumbernya menjadi penghasilan dari gaji dan upah, penghasilan dari usaha sendiri, pekerjaan bebas, dan penghasilan dari kepemilikan harta.⁴²

Pendapatan nelayan adalah hasil yang diterima oleh seluruh rumah tangga nelayan setelah melakukan kegiatan penangkapan ikan pada waktu tertentu. Namun hasil tangkapan ikan yang di peroleh belum bisa dikatakan sebagai pendapatan, jika belum terjadi transaksi jual beli. Transaksi yang di maksud yaitu transaksi jual beli antara nelayan (produsen) dengan pembeli (konsumen) dan transaksi antara nelayan (*produsen*) dengan bandar ikan (*distributor*).⁴³

Pendapatan masyarakat nelayan bergantung terhadap pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka, terutama terhadap kemampuan mereka dalam mengelola lingkungan tempat hidup mereka.⁴⁴

⁴²Pamungkas, Gregorius Bagas Vita. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap Tahun 2023 (Studi Kasus: Pantai Teluk Penyu Cilacap)*" Diss. Universitas Atma Jaya Yogyakarta, 2023.

⁴³ Lukum, Rini, Radia Hafid, and Melizubaida Mahmud. "Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan." *Journal of Economic and Business Education* 1.1 (2023): 115-123.

⁴⁴ Siregar, Debi Febriana Br, and Nurlaila Hanum. "*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat.*" *Jurnal Samudra Ekonomika* 6.2 (2022): 166-172.

Bagi nelayan peralatan merupakan salah satu unsur produksi yang sangat menentukan keberhasilan nelayan, sekaligus merupakan sumber penghasilan nelayan. Selain dari hasil yang diperoleh dari usaha penangkapan ikan nelayan juga memperoleh penghasilan dari usaha non nelayan, seperti buruh bangunan, dagang, pengrajin, dan pekerjaan lain yang sesuai dengan kemampuan dan keterampilan yang mereka miliki.⁴⁵

Pendapatan adalah sejumlah penghasilan yang diperoleh masyarakat atas prestasi kerjanya dalam periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan Menurut Sukirno. Rahardja dan Manurung mengemukakan pendapatan adalah total penerimaan (uang dan bukan uang) seseorang atau suatu rumah tangga dalam periode tertentu. Berdasarkan kedua definisi tersebut, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan⁴⁶.

Rahardja dan Manurung membagi pendapatan menjadi tiga bentuk, yaitu :

1) Pendapatan Ekonomi

Pendapatan ekonomi adalah pendapatan yang diperoleh seseorang atau keluarga yang digunakan untuk memenuhi kebutuhan tanpa mengurangi atau menambah asset bersih. Pendapatan ekonomi meliputi upah, gaji, pendapatan

⁴⁵ Rengga, Andreas, and Wihelmina Maryetha Yulia Jaeng. "Pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja melaut terhadap pendapatan nelayan di kampung wuring kecamatan alok barat kabupaten sikka." *Jurnal Accounting UNIPA* 2.1 (2023): 93-107.

⁴⁶ Pusung, Melania D., Anderson G. Kumenaung, and Ita Pingkan F. Rorong. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* 22.2 (2022).

bunga deposito, pendapatan bunga deposito, pendapatan transfer dan lain-lain.

2) Pendapatan Uang

Pendapatan uang adalah sejumlah uang yang diperoleh seseorang atau keluarga pada suatu periode sebagai balas jasa terhadap factor produksi yang diberikan. Misalnya sewa bangunan, sewa rumah, dan lain sebagainya.

3) Pendapatan Personal

Pendapatan personal adalah bagian dari pendapatan nasional sebagai hak individu-individu dalam perekonomian, yang merupakan balas jasa terhadap keikutsertaan individu dalam suatu proses produksi⁴⁷.

Pendapatan merupakan suatu hasil yang diperoleh dari pemakaian capital dan pemberian jasa perorangan atau keduanya yang berupa uang, barang materi dan jasa perorangan atau keduanya yang berupa uang, barang materi dan jasa selama jangka waktu yang tertentu. Pendapatan atau *income* dari masyarakat merupakan suatu hasil dalam transaksi jual-beli. Maka, pendapatan dapat diperoleh jika terjadi transaksi⁴⁸ antara pedagang dan pembeli dalam satu kesepakatan bersama Noor.

Pendapatan dibedakan menjadi 2 Menurut (Tohar,2003)

- a) Pendapatan kotor, yaitu pendapatan yang diperoleh sebelum dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.

⁴⁷ Pusung, Melania D., Anderson G. Kumenaung, and Ita Pingkan F. Rorong. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan." *Jurnal berkala ilmiah efisiensi* 22.2 (2022).

⁴⁸ Masinambow, Vebiola V., Tri Oldy Rotinsulu, and Irawaty Masloman. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Ranoyapo (Studi kasus: Desa Mopolo, Mopolo Esa, Ranoyapo)." *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi* 23.7 (2023): 13-24.

- b) Pendapatan bersih, yaitu pendapatan yang diperoleh setelah dikurangi dengan pengeluaran biaya-biaya.⁴⁹

Pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.⁵⁰ Pendapatan adalah kompensasi pemberian jasa kepada orang lain, setiap orang mendapatkan penghasilan karena membantu orang lain.⁵¹ Sedangkan, pendapatan pribadi adalah seluruh macam pendapatan salah satunya pendapatan yang didapat tanpa melakukan apa-apa yang diterima oleh penduduk suatu negara. Pendapatan pribadi meliputi semua pendapatan masyarakat tanpa menghiraukan apakah pendapatan itu diperoleh dari menyediakan faktor-faktor produksi atau tidak⁵².

Pendapatan seseorang dapat dikaitkan dengan jenis pekerjaan yang dilakukannya sesuai dengan profesi masing-masing misalnya pengusaha, buruh, pegawai, tukang, dan lain-lain. Setelah bekerja, seseorang memperoleh pendapatan yang dapat digunakan sebagai pemenuh kebutuhan sehari-hari, selain itu dapat digunakan untuk tabungan maupun usaha. Selanjutnya pendapatan individu atau pendapatan seseorang merupakan upah atau gaji yang diberikan kepada seseorang setelah melakukan suatu pekerjaan. Pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah

⁴⁹Djoko, Sunarti. *"Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional."* Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan 6.2 (2020): 236-244.

⁵⁰ hmad Ifham Sholihin, *Buku Pintar Ekonomi Syariah* (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013), 621.

⁵¹ Iskandar Putong, *Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah* (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015), 33

⁵² Sadono Sukirno, *Pengantar Teori Makroekonomi Edisi Kedua* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2002), 49-50

payah melakukan kerja. Secara umum pendapatan diartikan sebagai semua penerimaan masyarakat atau negara dari semua kegiatan yang dilakukan maupun kegiatan yang tanpa dilakukan.⁵³ Badan Pusat Statistik mendefinisikan pendapatan sebagai seseorang yang telah bekerja dengan mendapatkan upah atau penghasilan selama jangka waktu yang telah ditentukan baik berupa uang maupun barang. Badan Pusat Statistik menggolongkan menjadi tiga pengertian pendapatan, yaitu sebagai berikut:⁵⁴

- 1) Pendapatan berupa uang, adalah penerimaan dalam bentuk uang yang didapat dari balas jasa.
- 2) Pendapatan berupa barang, adalah penerimaan dalam bentuk barang atau jasa. Barang atau jasa yang didapat disamakan dengan harga pasar tetapi tidak dilakukan dengan transaksi uang oleh penikmat barang atau jasa tersebut.
- 3) Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan, yaitu penerimaan dalam bentuk penjualan barang-barang yang dipakai, warisan, hadiah, pinjaman uang, dan sebagainya.

Menurut Sukirno; pendapatan adalah jumlah penghasilan yang di terima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan. Sedangkan pengertian pendapatan usaha menurut Islahuz zaman dalam Herdian pendapatan usaha adalah arus masuk atau peningkatan lain-lain atas harta dari suatu kesatuan atau penyelesaian

⁵³ Randi R. Giang, "Pengaruh Pendapatan Terhadap Konsumsi Buruh Bangunan di Kecamatan Pineleng" *Jurnal Emba* Vol.1, No.3, (2013): 249-250

⁵⁴ Faridatul Fitriyah, "Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung)", *Jurnal Nusamba* Vol.1 No.1, (2016): 60.

kewajibannya selama suatu periode dari penyerahan atau produksi barang, pemberian jasa atau aktivitas lain yang merupakan operasi pokok atau utama yang berkelanjutan dari kesatuan tersebut.⁵⁵

Pendapatan nelayan adalah penghasilan yang diperoleh dari hasil produksi dengan memanfaatkan laut sebagai sumber utama penghasilan. Pendapatan masyarakat nelayan bergantung terhadap pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan. Pendapatan masyarakat nelayan secara langsung maupun tidak akan sangat mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan utama atau bahkan satu-satunya bagi mereka, sehingga besar kecilnya pendapatan akan sangat memberikan pengaruh terhadap kehidupan mereka.⁵⁶

b. Indikator pendapatan

Indikator-indikator pendapatan menurut Bramastuti dalam Fitroh meliputi:⁵⁷

1. Penghasilan yang diterima perbulan
2. Pekerjaan
3. Beban keluarga yang ditanggung

Menurut jhingan, pendapatan adalah pendapatan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat di artikan sebagai semua penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik di

⁵⁵ Winda, Nurkhoifha, Karis Romo Tibian, Wiki , Revi Pertiwi. “Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayan Di Desa Takkalala Kecamatan Malangke Kabupaten Luwu Utara” : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi Vol.3, No.5, Juli 2024

⁵⁶ Siregar, Debi Febriana Br, and Nurlaila Hanum. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6.2 (2022): 166-172.

⁵⁷ Farrasdipto, Bagas Abiyyu, and Rachma Indrarini. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)* 2020

gunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut di gunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.⁵⁸

c. Jenis-jenis Pendapatan

Secara garis besar pendapatan digolongkan menjadi tiga golongan yaitu:

- 1) Gaji dan upah. Imbalan yang diperoleh setelah orang tersebut melakukan pekerjaan untuk orang lain yang diberikan dalam waktu satu hari, satu minggu maupun satu bulan.
- 2) Pendapatan dari usaha sendiri, yaitu penerimaan yang didapat dari hasil produksi usaha yang dimiliki seseorang atau anggota keluarga dan tenaga kerja dari anggota keluarga sendiri dengan tidak memperhitungkan biaya sewa kapital.
- 3) Pendapatan dari usaha lain yaitu pendapatan yang didapat tanpa melakukan kerja dan pendapatan tersebut biasanya pendapatan sampingan misalnya pendapatan dari menyewakan rumah, pendapatan pensiunan, bunga dari uang, dan sumbangan dari orang lain.

Pendapatan masyarakat nelayan bergantung pada pemanfaatan potensi sumber daya perikanan yang terdapat di lautan. pendapatan masyarakat nelayan secara langsung langsung ataupun tidak akan mempengaruhi kualitas hidup mereka, karena pendapatan dari hasil berlayar merupakan sumber pemasukan

⁵⁸ Aldy, Muhamad. *"Tingkat Pendapatan Nelayan Tradisional Di Desa Pasar Seluma Dalam Perspektif Ekonomi Syariah"*. Diss. Uin Fatmawati Sukarno, 2023.

utama atau satu satunya bagi mereka. Terutama terhadap kemampuan mereka mengelola lingkungan tempat hidup mereka.⁵⁹

Menurut teori Milton Friedman bahwa pendapatan masyarakat dapat digolongkan menjadi dua, yaitu pendapatan permanen (*permanent income*) dan pendapatan sementara (*transitory income*)⁶⁰. Pendapatan permanen dapat diartikan:

- a). Pendapatan yang selalu diterima pada periode tertentu dan dapat diperkirakan sebelumnya, sebagai contoh adalah pendapatan dan upah, gaji.
- b). Pendapatan yang diperoleh dan hasil semua faktor yang menentukan kekayaan seseorang menangkap ikan bisa meningkatkan pendapatan atau keuntungan.

d. Pengukuran Pendapatan

Pengukuran pendapatan dengan satuan atau ukuran moneter dan penetapan waktu bahwa pendapatan tersebut dapat dilaporkan sebagai pendapatan. Pengakuan pendapatan adalah pencatatan jumlah secara resmi kedalam sistem akuntansi sehingga jumlah tersebut terefleksi dalam statement keuangan. Pendapatan dapat diakui apabila memenuhi kualitas keterukuran (*measurability*) dan keandalan (*realibility*). Berdasarkan waktu dan jenis usahanya, pengakuan pendapatan tidak dapat disamakan satu sama lain.

⁵⁹Siregar, Debi Febriana Br, and Nurlaila Hanum. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat." *Jurnal Samudra Ekonomika* 6.2 (2022): 166-172.

⁶⁰Sembiring, Rahmad. "Pengaruh nilai tukar nelayan (pendapatan nelayan, pendapatan non nelayan, pengeluaran nelayan, pengeluaran non nelayan) terhadap kesejahteraan masyarakat (pendidikan, kesehatan, kondisi fisik rumah) di Desa Pahlawan." *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu* 10.2 (2020): 1836-1843.

Perusahaan yang bergerak di bidang yang berbeda akan mempunyai cara yang berbeda dalam pengakuan dan pencatatan pendapatannya. Pengakuan pendapatan tidak selalu dilakukan saat penjualan telah terjadi.⁶¹

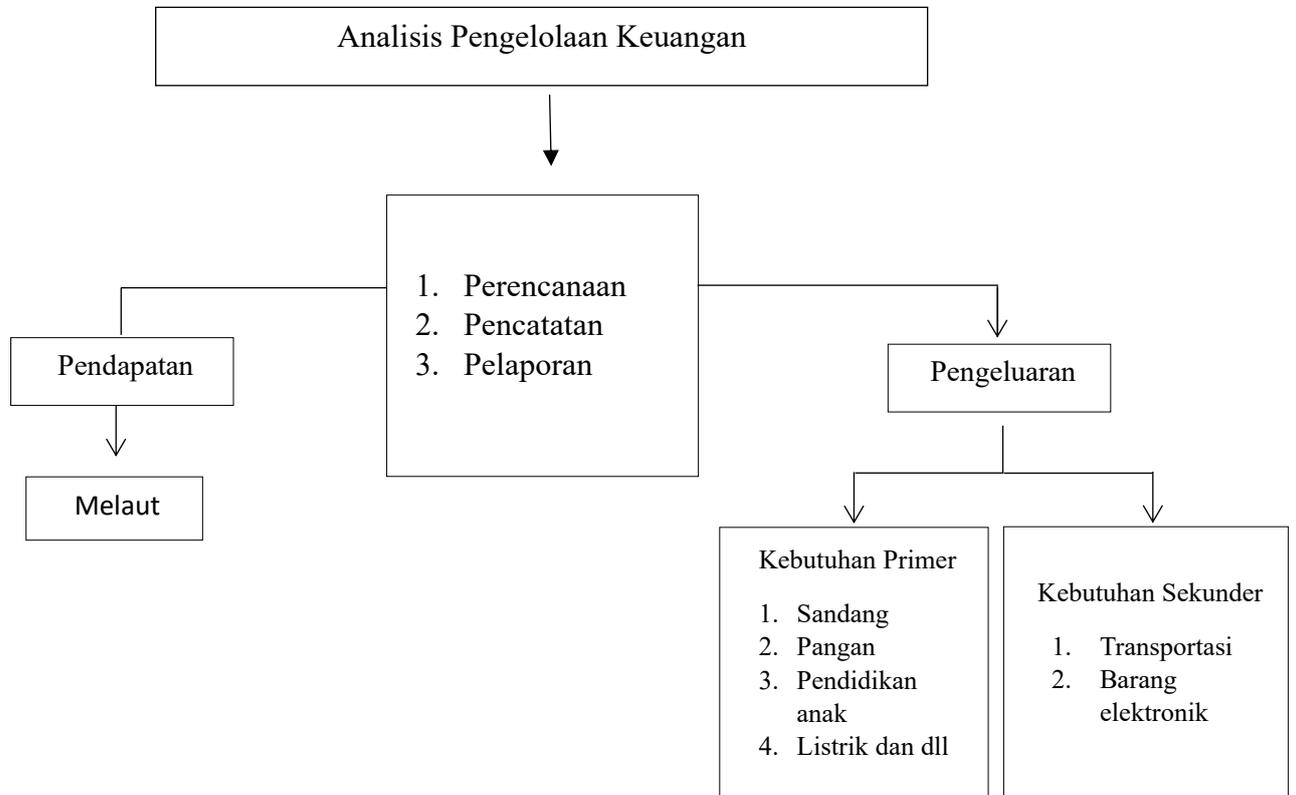
C. Kerangka Pikir

Menurut Sugiyono, kerangka pemikiran merupakan alur berpikir atau alur penelitian yang dijadikan pola atau landasan berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap objek yang dituju. Jadi kerangka berpikir merupakan alur yang dijadikan pola berpikir peneliti dalam mengadakan penelitian terhadap suatu objek yang dapat menyelesaikan arah rumusan masalah dan tujuan penelitian.⁶²

Gambar kerangka pikir dilihat dari gambar 1. Penelitian ini dilakukan untuk melihat pengelolaan keuangan pada usaha nelayan di desa wewangriu, kecamatan Malili, Kabupaten Luwu Timur. Pengelolaan keuangan dapat dilihat dari indikator perencanaan, pencatatan dan pelaporan

⁶¹ Ferry Christian Ham, dkk, "*Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado*" 2020 hlm 630

⁶² Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2013),336

Gambar 2.1 Kerangka Pikir

D. Hipotesis Penelitian

H0 : Diduga Tidak terdapat dampak pengelolaan keuangan terhadap pendapatan nelayan di desa wewangriu kec. Malili kab. Luwu timur

H1 : Diduga terdapat dampak pengelolaan keuangan terhadap pendapatan nelayan di desa wewangriu kec. Malili kab. Luwu timur

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian terkait Analisis pengelolaan keuangan nelayan di desa wewangriu akan dikaji dengan metode kuantitatif. Dimana penelitian ini banyak menyajikan data berupa angka. Adapun SPSS versi 26 adalah program pengolah data yang digunakan dalam penelitian ini.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Berdasarkan objek yang diteliti, maka penentuan lokasi penelitian oleh peneliti yaitu Desa wewangriu, Kec. Malili, Provinsi Sulawesi Selatan. Adapun waktu penelitian berlangsung pada Awal Oktober sampai akhir oktober 2024.

C. Definisi Oprasional variabel

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabe

No	Variabel Penelitian	Definisi Variabe	Indikator
1	Pengelolaan keuangan (X)	Pengelolaan keuangan dikaitkan dengan perencanaan dan kontrol (pengendalian) keuangan dan tahapan manajemen keuangan terdiri atas tiga tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, dan pengendalian keuangan	1. Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan 2. Pembayaran tagihan tepat waktu 3. Penyisihan uang untuk tabungan 4. Pengendalian biaya pengeluaran 5. Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga ⁶³

⁶³ Yusanti, Alfina Putri. *‘Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga’*. Diss. STIE Perbanas Surabaya, 2020.

2	Pendapatan nelayan (Y)	Pendapatan adalah uang yang diperoleh seseorang atau anggota keluarga yang bersusah payah melakukan kerja	1. Penghasilan yang diterima perbulan 2. Pekerjaan 3. Beban keluarga yang ditanggung ⁶⁴
---	------------------------	---	--

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi menurut sugiyono didefinisikan sebagai suatu wilayah generalisasi yang merupakan subjek/objek dengan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan seorang peneliti untuk diteliti.⁶⁵ Populasi dari penelitian ini adalah 60⁶⁶.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi dan harus bersifat representatif, Metode penentuan banyaknya sampel dilakukan dengan menggunakan sampling jenuh. Menurut Sugiyono⁶⁷, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel⁶⁸. Jumlah sampel yang diambil adalah berjumlah 60 responden.

⁶⁴ Farrasianto, Bagas Abiyyu, and Rachma Indrarini. "Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM). 2020

⁶⁵ Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, *Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen* (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 11.

⁶⁶ Pengambilan data di kantor dinas kelautan, Perikanan dan pangan Kab. Luwu Timur Pada Tanggal 09 Oktober 2024

⁶⁷ Pratama, Abdul Aziz Nugraha, and Aprina Wardani. "Pengaruh kemampuan kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja (studi kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal)." *Jurnal Muqtasid* 8.2 (2021): 119-129.

⁶⁸ Prihastuty, Dyah Rini. "Bab Viii Sampling." *Pengantar* (2023): 97.

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan teknik atau metode yang digunakan untuk mengumpulkan data yang akan diteliti. Artinya, teknik pengumpulan data memerlukan langkah yang strategis dan juga sistematis untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai kenyataannya.

F. Instrumen Peneliti

Instrumen penelitian diperlukan dengan tujuan mengukur suatu fenomena yang ada. Peneliti menggunakan kuesioner bersifat tertutup dengan pengukuran skala likert. Responden dapat memilih jawaban yang tersedia untuk setiap pertanyaan.

Tujuan dari skala likert adalah mengukur perilaku dan persepsi seseorang mengenai suatu fenomena⁶⁹. Terdapat 4 alternatif jawaban yang memungkinkan peneliti memasukkan pilihan jawaban ekstrem tanpa adanya pilihan netral. Adapun pemberian skor pada kuesioner untuk setiap alternatif jawaban yaitu:

Sangat Setuju = Skor 4

Setuju = Skor 3

Tidak Setuju = Skor 2

Sangat Tidak Setuju = Skor 1

Adapun 2 variabel yang akan diukur adalah pengelolaan keuangan (X), dan Pendapatan Nelayan (Y).

⁶⁹ Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 168

G. Uji validitas dan reliabilitas instrumen

1. Uji Validitas

Uji instrumen ini bertujuan menilai kelayakan setiap item pernyataan disebut uji validitas. Dimana suatu kuesioner dinilai layak digunakan jika pernyataan yang disediakan mampu mengukur variabel yang diteliti. Apabila hasil tidak valid berarti terdapat kemungkinan bahwa responden tidak memahami pernyataan yang telah diajukan.⁷⁰ Uji validitas dilakukan untuk setiap butir pernyataan. Validnya suatu pernyataan dibuktikan dengan nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$. Sebaliknya, pernyataan dianggap tidak valid jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$.⁷¹

2. Uji Reliabilitas

Uji instrumen ini digunakan dalam menguji sejauh mana instrumen pengukuran dapat memperoleh hasil yang sama meskipun digunakan secara berulang di waktu berbeda. Dapat dikatakan bahwa jika jawaban responden tetap konsisten di waktu yang berbeda maka suatu kuesioner dianggap reliabel. Syarat untuk menilai suatu instrumen reliabel yaitu dibuktikan dengan nilai *Cronbach Alpha* (α) $> 0,60$.⁷²

H. Teknik Analisis data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis linier sederhana dengan bantuan software SPSS statistics, Metode-metode yang digunakan yaitu

⁷⁰ Syafrida Hafni Sahir, *Metodologi Penelitian, Pertama*, (Jogjakarta: Penerbit KBM Indonesia, 2022),

⁷¹ Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*, ed. Faza'ur Ravida, Pertama (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 22

⁷² Firdaus, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0*, ed. Faza'ur Ravida, Pertama (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 22.

uji asumsi klasik, analisis linear sederhana, uji hipotesis dan uji koefisien determinasi:

1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik harus dilakukan untuk menguji asumsi-asumsi yang ada pada penelitian dengan model regresi. Model regresi harus terbebas dari asumsi klasik yang terdiri dari normalitas dan heteroskedastisitas

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi variabel terikat, variabel bebas atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah jika distribusi datanya normal atau mendekati normal. Pengujian normalitas dilakukan dengan melihat grafik normal P-P Plot dan Kolmogorov Smirnov. Grafik histogram membandingkan antara data observasi dengan distribusi yang mendekati normal.

Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal dan plotting data residual akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data residual normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya. Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya.

b. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain⁷³.

Jika variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas.

2. Analisis Linier Sederhana

Analisis regresi linear sederhana ini dilakukan untuk menguji pengaruh tingkat Pengelolaan keuangan nelayan terhadap pendapatan nelayan, adapun persamaannya adalah:

$$Y = \alpha + bX + e$$

Dimana :

Y : variabel Pengelolaan keuangan

a : konstanta

X: variabel Pendapatan

3. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris⁷⁴

⁷³ J.Supranto, Statistik Teori dan Aplikasi Edisi ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2009).80.

⁷⁴ Sugiyono. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV.2017,123

uji hipotesis dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat). Hipotesis dikategorikan menjadi dua yaitu :

- a. Hipotesis nol (H_0) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa tidak ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.
- b. Hipotesis alternatif (H_1) yaitu hipotesis yang menyatakan bahwa ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lainnya.

a) Uji t

Uji statistik t atau uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terkait. Membandingkan nilai statistik dengan titik kritis menurut table. Apabila nilai statistik t hasil perhitungan lebih tinggi dibanding t tabel, kita menerima hipotesis alternatif, yang menyatakan bahwa suatu variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, (t-test) hasil perhitungan atau thitung ini selanjutnya dibandingkan dengan t tabel dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05 (5%) . Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) H_0 diterima jika nilai thitung \leq ttabel atau nilai sig $> \alpha$
- 2) H_1 ditolak jika nilai thitung \geq ttabel atau nilai sig $< \alpha$

Bila terjadi penerimaan H_0 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan, sedangkan bila H_0 ditolak artinya terdapat pengaruh yang signifikan. Rancangan pengujian parsial ini untuk menguji ada tidaknya

pengaruh antara variabel independen (X) yaitu Pengelolaan keuangan , terhadap pendapatan nelayan (Y).

4. Uji Determinasi (R^2)

Uji koefisien determinasi pada dasarnya digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah mulai dari nol sampai dengan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen cukup terbatas. Nilai yang mendekati suatu variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependennya⁷⁵

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1 Gambaran Umum Kabupaten Luwu Timur

a. Sejarah umum desa wewangriu

Desa Wewangriu merupakan salah satu desa dari Empat Belas (14) desa dan Satu (1) Kelurahan yang ada di Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur. Desa Wewangriu terdiri atas Empat (4) dusun yakni Dusun Kore-Korea, Paorebbae, Salabu dan Patande. Desa Wewangriu adalah Desa yang sebahagian besar masyarakatnya bergerak dalam bidang pertanian dan perikanan dan Desa Wewangriu merupakan wilayah pengembangan wilayah kota dan perikanan.

Tahun 1940-1960, Malili terdiri atas dua kampung Malili dan kampung Kore-korea. Kampung Malili dikepalai oleh Abd Rahman Daeng Manaba sedangkan kampung Kore-korea oleh Kasida. Sejak zaman pemerintahan Belanda sampai pasca kemerdekaan, Malili menjadi daerah transit berbagai komoditas perdagangan seperti dammar, kayu, dan rotan. Komoditas ini berasal dari Nuha, Sulawesi Tenggara dan Sulawesi Tengah. Komoditas ini ditansitkan dan diprdagangkan di Malili sebelum dibawah ke Palopo dan Makassar.

Tahun 1959, Gerombolan DI/TII dan permesta membumi hanguskan Malili. Rumah-rumah, kantor dan bangunan peninggalan Belanda di bakar. Hanya Mesjid Raya Malili saja yang tersisa. Sebagian penduduk mengungsi ke Palopo

dan sebagian lagi mengungsi ke hutan dan gunung-gunung. Selama dua tahun Malili dikuasai gerombolan dan mirip daerah tak berpenghuni.

Tahun 1961 Ketertiban dan keamanan dapat dipulihkan. TNI berhasil menguasai Malili dan pemberontak telah meninggalkan Malili. Warga yang menungsi di Palopo dan hutan-hutan kembali ke Malili. Pembangunan perlahan-lahan mulai dilakukan.

Tahun 1968 Kepala Desa Malili Mansyur Kasim mundur dari jabatan dan digantikan oleh pegawai camat Malili bernama Usman.

Tahun 1969 Usman meninggal dunia Tahun 1970-1974 Setelah Usman meninggal, pegawai camat Malili bernama M. Amin Said ditunjuk sebagai Kepala Desa Malili M. Amin Said menjabat selama lima tahun.

Tahun 1974-1977 M. Amin Said berhenti dan digantikan oleh Habir menjabat Kepala Desa selama tiga tahun. Tahun 1970-1980 Perusahaan Inco Tbk Bethel datang membangun dua basecamp (Bunker dan Camp) di Malili sebagai tempat tinggal karyawan selain basecamp, perusahaan ini juga membangun sarana dan jalan-jalan desa. Selama tahun tersebut Desa Malili diramaikan oleh banyaknya pendatang dari luar.

Tahun 1977-1994 Habir berhenti sebagai Kepala desa dan digantikan oleh Jamali. Tahun 1998-1990 Dusun Kore-korea dijadikan desa perisapan yang namanya Desa Wewangriu yang pada saat itu dibagi menjadi 3 dusun yaitu dusun Kore-korea, Dusun persiapan Wewangriu adalah Andi Hasim.

Tahun 1990 Desa Malili dimekarkan Dusun Wewangriu menjadi Desa Wewangriu, Dusun Lamgaru menjadi Desa Baruga sedangkan Dusun Kore-korea dan Patande bergabung menjadi desa Wewangriu.

Tahun 1990-1998 Muh Asaad terpilih jadi Kepala Desa Wewangriu menjadikan Andi Hasim sekaligus Desa Wewangriu resmi menjadi desa defenitif.

Tahun 1998-2000 Jabatan Kepala Desa Wewangriu M. Asaad berakhir dan jabatan Kepala Desa sementara di jabat oleh Laode dan saat itu dusun Kore-korea dibagi menjadi 2 yaitu dusun Paorebbae dan dusun Kore-korea sendiri, sehingga desa Wewangriu terdiri atas 4 Dusun.

Tahun 2000-2008 Muh Asaad terpilih lagi yang kedua kalinya sebagai kepala Desa Wewangriu sampai 2008.

Tahun 2008-2009 Muh Asaad berakhir masa jabatannya digantikan oleh Wahid Kasim. Sebagai Kepala Desa sementara Wewangriu sampai waktu yang belum ditentukan.

Tahun 2009-2011 Wahid Kasim berakhir masa jabatannya digantikan oleh Lalu Murna sebagai Kepala Desa dan pada Tahun 2011-2015 Lalu Murna terpilih sebagai Kepala Desa Wewangriu menggantikan Wahid Kaim.

Tahun 2017 Lalu Murna berakhir masa jabatannya pada Bulan Januari 2017 dan digantikan oleh Nasir Haruni sebagai Kepala Desa Wewangriu sementara sampai waktu yang ditentukan yakni 05 Desember 2017.

Tahun 2017-2023 Dilanjutkan oleh saudara Budiman sebagai Kepala Desa yang terpilih untuk masa jabatan selama 6 (enam) tahun.⁷⁶

b. Keadaan Geografis

Kabupaten Luwu Timur merupakan kabupaten baru sebagai hasil pemekaran dari Kabupaten Luwu Utara. Secara definitif Kabupaten Luwu Timur terbentuk pada tahun 2003 berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia No. 7 Tahun 2003 dan diresmikan oleh Menteri Dalam Negeri pada tanggal 3 Maret 2003.

Posisi Kabupaten Luwu Timur yang terletak antara 2o 03" 00"-3 o 03" 25" LS dan 119o 28" 56"-121 o 47" 27" BT, yang beribukota di Malili memberikan kesan geografis tersendiri karena wilayah ini yang persis berada di "pangkal kedua kaki dan paha" Pulau Sulawesi. Daerah ini berbatasan dengan Kabupaten Poso-Provinsi Sulawesi tengah di bagian Utara, Kabupaten Morowali-Provinsi Sulawesi Tengah di bagian timur, Kabupaten Konawe dan kabupaten Kolaka Utara-Provinsi Sulawesi Tenggara serta hamparan laut Teluk Bone di bagian selatan, dan kabupaten Luwu Utara-Provinsi Sulawesi Selatan di sebelah barat.⁷⁷

Kedudukannya yang berada pada "jalur lintas" trans Sulawesi dan "wilayah perbatasan" seperti ini, sesungguhnya membawa peluang dan tantangan kepada daerah ini menjadi kawasan industry dan perdagangan strategis di masa depan. Posisinya yang berada di relung pesisir Teluk Bone, dapat menjadikan

⁷⁶ <http://wewangriu.desa.id> › profil › detail › sejarah. Di akses pada kamis 12 Oktober 2024

⁷⁷ Amir, Z. (2021). '*Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Sebaran Sertipikat Di Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan (Doctoral dissertation, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional)*'

Kabupaten Luwu Timur sebagai pusat distribusi dan akomodasi barang dan jasa, dengan membuka aksesibilitas dan mengembangkan kerjasama fungsional dengan wilayah-wilayah sekitar, terutama dengan daerah-daerah yang memiliki bahan baku dan komoditi ekonomis karena sumber daya alam yang tersedia pada daerah dan wilayah tersebut.⁷⁸

- 1) Sebelah Utara berbatasan dengan Kabupaten Poso Propinsi Sulawesi Tengah.
- 2) Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Marowali Propinsi Sulawesi Tengah.
- 3) Sebelah Selatan berbatasan dengan Kendari dan Kabupaten Kolaka Propinsi Sulawesi Tenggara.
- 4) Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Luwu Utara Propinsi Sulawesi Selatan.

c. Keadaan Alam dan Iklim

Posisinya yang berada di relung pesisir Teluk Bone, dapat menjadikan Kabupaten Luwu Timur sebagai pusat distribusi dan akomodasi barang dan jasa, dengan membuka aksesibilitas dan mengembangkan kerjasama fungsional dengan wilayah-wilayah sekitar, terutama dengan daerah-daerah yang memiliki bahan baku dan komoditi ekonomis karena sumber daya alam yang tersedia pada daerah dan wilayah tersebut.⁷⁹

⁷⁸ Nirmayana N. 'Pengaruh Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Indeks Pembangunan Manusia Di Kabupaten Luwu Utara'' Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo 2022

⁷⁹ Montratama, I. (2016). Arungi Samudra Bersama Sang Naga. Elex Media Komputindo.

Jika melihat struktur wilayah Kabupaten Luwu Timur terdiri atas dataran rendah, dataran tinggi dan wilayah pesisir, yang kemudian disebut oleh banyak kalangan sebagai daerah “tiga dimensi”. Selain dari julukan itu, karena keunikan keberadaan 3 danau besar pada bagian timur wilayahnya, kabupaten ini juga disebut sebagai “negeri tiga danau”. Danau yang dimaksud yaitu danau Towuti (luasnya 56.670 Ha), Danau Matano (luasnya 16.350 Ha), dan Danau Mahalona (luasnya 2.348).⁸⁰

d. Visi Dan Misi

1) Visi

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang keadaan masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Wewangriu dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa seperti pemerintah desa, BPD, tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan masyarakat desa pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah bersama maka ditetapkan Visi Desa Wewangriu adalah:

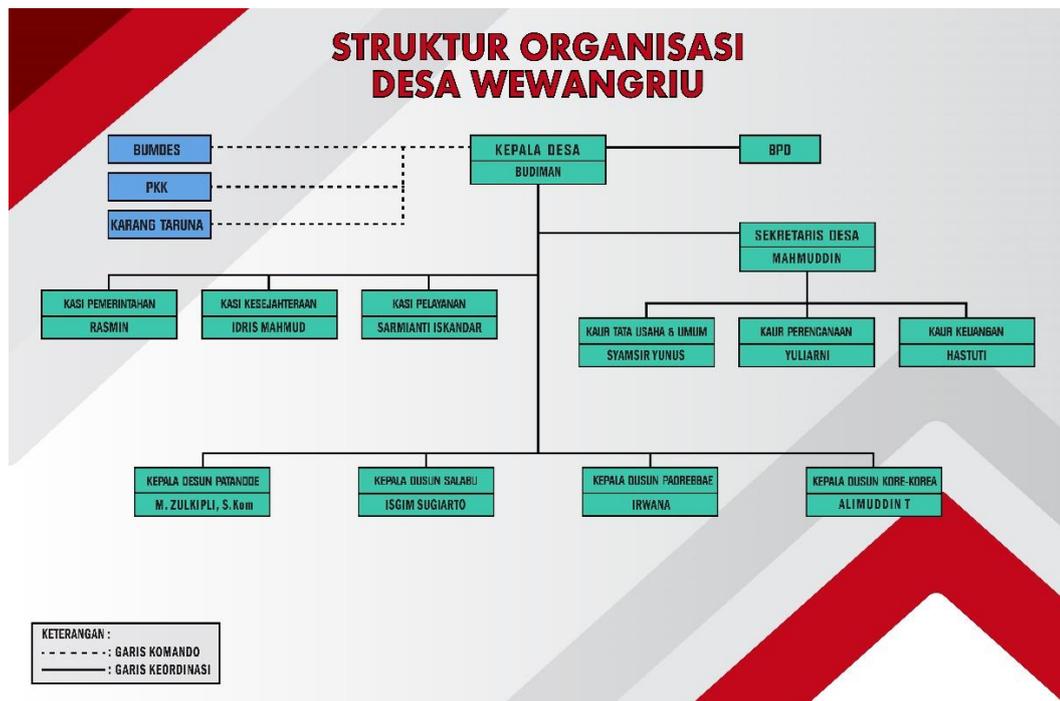
"Terbangunnya tata kelola pemerintahan desa yang baik dan bersih guna mewujudkan kehidupan masyarakat desa yang adil, makmur, dan sejahtera"

⁸⁰ Kasmila, Kasmila. "Pengaruh Kondisi Sosial Dan Pernikahan Di Usia Muda Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur)." *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo* 5.1 (2019): 42-52.

2) Misi

Selain penyusunan Visi juga ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar Visi desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dijabarkan ke dalam misi agar dapat dioperasionalkan dan di kerjakan. Sebagaimana penyusunan visi, misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Wewangriu. Sebagaimana proses yang dilakukan maka misi Desa Wewangriu adalah

- a) Melakukan evaluasi/reformasi sistem kinerja aparaturnya guna meningkatkan kualitas pelayanan kepada masyarakat.
- b) Menyelenggarakan pemerintahan yang bersih, terbebas dari korupsi serta bentuk-bentuk penyelewengan lainnya.
- c) Menyelenggarakan urusan pemerintahan desa secara terbuka dan bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- d) Meningkatkan perekonomian masyarakat melalui pendampingan berupa penyuluhan khusus kepada UKM, wiraswasta, dan petani.
- e) Meningkatkan mutu kesejahteraan masyarakat untuk mencapai tahap kehidupan yang lebih baik dan layak sehingga menjadi desa yang maju dan mandiri.



Gambar 4.1 Struktur organisasi desa wewangriu

e. Deskripsi Nelayan di Kab. Luwu Timur

Kabupaten ini merupakan salah satu kabupaten Pesisir di yang memiliki potensi Kelautan dan Perikanan yang cukup besar untuk dikembangkan dalam rangka peningkatan produksi sektor kelautan dan perikanan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat pesisir pada khususnya dan masyarakat Kab. Luwu Timur secara umum⁸¹.

Kabupaten Luwu Timur terdiri dari 11 adapun jumlah nelayan di kecamatan Luwu Timur. Burau 128 yang bekerja sebagai nelayan, Wotu 441 yang

⁸¹ Sub Keg. Penyediaan Data dan Informasi Sumber Daya Ikan Kab.Luwu timur tahun 2022

bekerja sebagai nelayan, Angkona 93 yang bekerja sebagai nelayan, Malili 437, towuti berjumlah 80 dan Nuha hanya 26 yang bekerja sebagai nelayan.

2 Deskripsi Data Responden

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum tentang responden yang menjadi obyek penelitian dan memberikan gambaran mengenai Analisis pengelolaan keuangan nelayan di desa wewangriu kec, Malili. Kab, luwu timur.

a. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-Laki	60	100%
Perempuan	-	-
Total	60	100%

Sumber: *Hasil Penelitian Tahun 2024 (Data diolah)*

Berdasarkan tabel persentase diatas dapat diketahui bahwa semua responden pada penelitian ini berjenis kelamin Laki-laki yang berjumlah 60 orang atau sebesar 100%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa responden dalam penelitian ini berjenis kelamin Laki-laki

b. Usia

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan usia dari 60 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Persentase
35-39 Tahun	4	6%
40-44 Tahun	19	31%
45-49 Tahun	24	40%
50-54 Tahun	9	15%
55-57 Tahun	4	5%
Total	60	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Primer (2024)*

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah masyarakat yang bekerja sebagai nelayan di desa wewangriu kecamatan malili, Kabupaten Luwu Timur yang menjadi responden dalam penelitian ini dari 60 orang paling banyak berada pada kelompok usia 45-49 Tahun yaitu sejumlah 40% dari total responden. Kelompok usia terbesar selanjutnya dalam penelitian ini adalah kelompok usia 40-44 tahun yaitu sejumlah 31% dari total responden. Sedangkan untuk kelompok usia 50-54 tahun menempati posisi selanjutnya dengan jumlah responden 15% dari total responden. Kemudian yang terendah adalah masyarakat yang berada pada kelompok umur 35-39 tahun yaitu sejumlah 6% dan kelompok umur 55-57 tahun yaitu sejumlah 5%.

c. Pendapatan

Pengumpulan data melalui kuesioner berdasarkan pendapatan dari 60 responden, diperoleh hasil seperti tabel berikut ini :

Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Pendapatan

Pendapatan	Jumlah	Persentase
<Rp, 2.000.000	-	-
Rp, 2.100.000-2.500.000	21	35%
Rp.2.500.000-3.000.000	36	60%
>Rp.3000.000	3	5%
Jumlah	60	100%

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Primer (2024)*

Berdasarkan tabel diatas kelompok pendapatan dengan responden terbanyak berada pada tingkat pendapatan per bulan Rp2.500.000 – Rp 3.000.000 dengan jumlah responden sebanyak 60% dari total responden. Pendapatan per bulan dengan jumlah responden terbanyak kedua adalah < Rp 2.100.000- Rp. 2.500.000 dengan jumlah responden 35% dari total responden. Kemudian 5% responden memiliki pendapatan perbulan dengan jumlah >Rp 3.000.000. Berdasarkan tabel diatas responden paling banyak memiliki pendapatan pada kisaran Rp2.500.000 – Rp 3.000.000.

3 Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut Pengujian dalam menentukan valid atau tidaknya dengan

membandingkan nilai r_{hitung} dengan nilai r_{tabel} . Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} , maka butir pertanyaan atau pernyataan tersebut dikatakan valid, dengan syarat taraf signifikansi kurang dari 0,05 pada r_{tabel} .⁸²

Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas

Variabel	Item	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Pengelolaan keuangan	X.1	0,545	0,2500	Valid
	X.2	0,652	0,2500	Valid
	X.3	0,428	0,2500	Valid
	X.4	0,378	0,2500	Valid
	X.5	0,517	0,2500	Valid
	X.6	0,546	0,2500	Valid
	X.7	0,335	0,2500	Valid
	X.8	0,652	0,2500	Valid
	X.9	0,378	0,2500	Valid
	X.10	0,395	0,2500	Valid
Pendapatan (Y)	Y.1	0,390	0,2500	Valid
	Y.2	0,398	0,2500	Valid
	Y.3	0,320	0,2500	Valid
	Y.4	0,761	0,2500	Valid
	Y.5	0,336	0,2500	Valid

⁸² Darma, Budi. Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R²). Guepedia, 2021

Y.6	0,392	0,2500	Valid
Y.7	0,460	0,2500	Valid
Y.8	0,780	0,2500	Valid
Y.9	0,699	0,2500	Valid
Y.10	0,366	0,2500	Valid

Sumber: *Data diolah dengan SPSS (2024)*

Berdasarkan tabel diatas terlihat jelas bahwa setiap item pernyataan dari ketiga variabel yaitu Pengelolaan keuangan (X) dan variabel Pendapatan Nelayan (Y) telah memenuhi ambang batas. Berdasarkan hasil validasi uji individual masing-masing variabel, setiap pernyataan dari ketiga variabel yang bersangkutan adalah benar dan dilambangkan dengan taraf signifikan kurang dari 0,2542 pada r_{tabel} . Sehingga dapat dikatakan bahwa item kuesioner dari semua variabel valid (dapat diterima).

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berkaitan dengan keterandalan dan konsistensi suatu indikator. Reliabilitas merupakan indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan. Suatu variabel dikatakan reliabel jika nilai *coefficients cronbach's alpha* > 0,60 Hasil uji reliabilitas adalah sebagai berikut.⁸³

⁸³ Sunyoto Danang. Uji KHI Kuadrat & Regresi untuk Penelitian. Yogyakarta: Graha Ilmu.2010,36

Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Minimal Cronbach Alpha	Cronbach Alpha	Keterangan
Pengelolaan keuangan (X)		0,634	Reliabel
	0,60		
Pendapatan (Y)		0,642	Reliabel

Sumber: *Data diolah dengan SPSS (2024)*

Berdasarkan tabel 4.3 diatas bahwa nilai *Cronbach 'a alpha* Pengelolaan keuangan (X) dan Pendapatan (Y). Lebih besar dari 0,60, maka dianggap reliabel

4 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik digunakan untuk mengetahui penyimpangan yang terjadi pada data yang digunakan untuk penelitian. Uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, dan uji heteroskedastisitas⁸⁴. Dalam hal ini penulis menggunakan SPSS untuk pengolahan data. Adapun hasil dari pengolahan data adalah sebagai berikut:

⁸⁴ Nurcahya, Wilma Arum, Nadia Prasista Arisanti, and Audrey Nabilla Hanandhika. "Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik." *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin* 1.12 (2024).

a. Uji Normalitas

Tabel 4.6 Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16794289
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.084
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: *Data diolah dengan SPSS versi 26 (2024)*

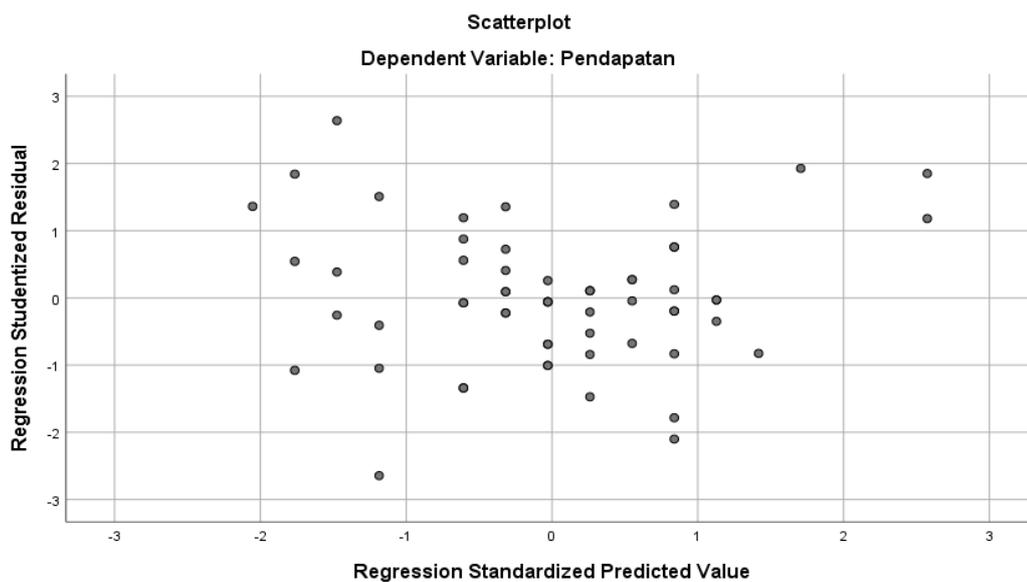
Berdasarkan Tabel di atas uji normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov*, nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai signifikan sebesar $0,193 > 0,05$, sehingga disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat grafik scatterplot, jika dalam grafik *scatterplot* penyebaran data tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu maka kesimpulannya adalah tidak terjadi heteroskedastisitas.⁸⁵ Untuk model regresi, terjadinya heteroskedastisitas

⁸⁵ Matondang, Zulaika, and Hamni Fadlilah Nasution. *Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS*. Merdeka Kreasi Group, 2022.

merupakan faktor kritis. Pada metode *Scatter plot* yaitu apabila tidak ada objek yang jelas (bergelombang, kemudian menyempit) serta apabila terdapat titik-titik tersebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26 (2024)

Gambar 4.7 Grafik Scatterplot

Berdasarkan Gambar 4.2 dapat dilihat bahwa dalam grafik scatterplot terjadi penyebaran data yang tidak teratur dan tidak membentuk pola tertentu, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas.

Tabel 4.7 Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

		Coefficients^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardize d Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	23.858	3.752		6.359	.000

Pengelolaan keuangan	.248	.124	.255	2.005	.055
----------------------	------	------	------	-------	------

a. Dependent Variable: pendapatan

Sumber: *Data diolah dengan SPSS versi 26 (2024)*

Hasil output uji heteroskedastisitas menggunakan uji Glejser yaitu Pengelolaan keuangan memiliki nilai signifikan $2,005 > 0,05$. Dimana nilai variabel independen dengan absolut residual lebih besar dari 0,05 maka tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

5 Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan analisis regresi sederhana. Analisis ini dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh pengelolaan keuangan nelayan terhadap pendapatan yang mereka dapatkan. Adapun hasil analisis regresi sederhana dengan bantuan SPSS, seperti terlihat pada Tabel

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.955	4.711		2.962	.004
	Pengelolaan Keuangan	.601	.131	.517	4.602	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: *Data diolah dengan SPSS versi 26 (2024)*

Berdasarkan Tabel 4.8, maka dapat dirumuskan persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = 13,955 + 0,601 X + e$$

Dimana:

Y : variabel Pengelolaan keuangan

X : variabel Pendapatan

e : error

Berdasarkan model rumus diatas maka penjelasan mengenai hubungan antar variabel dependen dan variabel independen adalah sebagai berikut:

- a. Konstanta (a) yang didapat adalah sebesar 13,955
- b. Nilai koefisien variabel Pengelolaan keuangan (X) adalah sebesar yang berarti jika Pengelolaan keuangan mengalami kenaikan satu satuan akan menyebabkan Tingkat pendapatan nelayan sebesar 0,601 (60,1%) dengan asumsi variabel lain dianggap tetap. Hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel Pengelolaan keuangan, hal tersebut juga menyatakan bahwa variabel Pengelolaan keuangan berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

6 Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Tujuan uji ini adalah untuk mengukur secara terpisah kontribusi yang ditimbulkan dari masing-masing variabel bebas atau independen terhadap variabel tak bebas atau dependen. Dasar pengambilan keputusan yaitu jika nilai

signifikansi (Sig). $<$ probabilitas 0,05 maka dinyatakan bahwa variabel bebas (X) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat (Y), demikian pula sebaliknya dengan $T_{hitung} > T_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, ada pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

Tabel 4.9 Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a				Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	T	
		B	Std. Error			
1	(Constant)	13.955	4.711		2.962	.004
	Pengelolaan Keuangan	.601	.131	.517	4.602	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber : Data diolah dengan SPSS versi 26 (2024)

$$t \text{ tabel} = (a/2 ; n-k-1)$$

Keterangan:

a = nilai signifikan atau Pengelolaan keuangan (0,05)

n = jumlah sampel

k = jumlah variabel X

t tabel = (0,05/2 ; 60-2-1)

= 0,025;58

= 2,001

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan terdapat Pengelolaan keuangan (X) terhadap Pendapatan (Y) secara signifikan. Variabel Pengelolaan keuangan yang memiliki nilai t_{hitung} 4,602 $>$ t_{tabel} 2,001 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 $<$ 0,05, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa

variabel Pengelolaan keuangan secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan.

b. Uji Determinasi (R^2)

Uji determinasi atau uji R^2 digunakan untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen menjelaskan variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil perhitungan R^2 pada SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10 Hasil Uji Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.255	2.941

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

Sumber : *Data diolah dengan SPSS versi 26 (2024)*

Berdasarkan Tabel hasil perhitungan uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi Pengelolaan keuangan (X) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0,268. Artinya, besarnya kemampuan variabel besarnya kemampuan variabel tingkat Pengelolaan keuangan terhadap pendapatan nelayan adalah sebesar 26,8% sedangkan 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS yang disajikan dalam tabel 4.6, Pengelolaan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan nelayan di Desa Wewangriu Kecamatan Malili Kabupaten Luwu Timur, di karenakan pendapatan nelayan yang berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat di desa yang diperoleh dari usaha penangkapan ikan tidak terlepas dari peningkatan produksi hasil penangkapan ikan yang diperoleh masyarakat.

Pendapatan nelayan baik yang bersumber dari usaha penangkapan ikan maupun usaha sampingan nelayan akan berdampak terhadap peningkatan ekonomi masyarakat nelayan, begitupun sebaliknya penurunan pendapatan nelayan akan berdampak terhadap penurunan kegiatan ekonomi masyarakat nelayan di desa wewangriu Kecamatan Malili kabupaten Luwu Timur.

Berdasarkan hasil uji t menunjukkan bahwa Pengelolaan Keuangan (X1) yang memiliki nilai $t_{hitung} 4,602 > t_{tabel} 2,001$ dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, maka H1 diterima dan H0 ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Pengelolaan Keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan Nelayan.

Hasil penelitian sejalan dengan peneliti sebelumnya termasuk penelitian yang dilakukan oleh Wanda Fridawati Purnama 2021 yang berjudul “ Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Berih Jaya Shop)”. yang menyatakan bahwa berdasarkan nilai yang diperoleh adalah signifikan

($0,000 < 0,05$) maka H_0 ditolak H_1 diterima.⁸⁶ Hasil uji R^2 dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi Pengelolaan keuangan (X) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0,268. Artinya besarnya kemampuan variabel tingkat Pengelolaan keuangan terhadap pendapatan nelayan adalah sebesar 26,8% sedangkan 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Hasil penelitian yang dilakukan Sejalan dengan penelitian sebelumnya di lakukan oleh Teguh Santoso tahun 2020 yang berjudul “Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) (Studi Kasus Pada Umkm Bakso Pradah Di Kota Samarinda)” pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pendapatan, serta modal kerja dan pengelolaan keuangan berpengaruh positif signifikan secara simultan terhadap pendapatan. Pengelolaan Keuangan (X2) mempunyai nilai t hitung sebesar 6,375, sedangkan nilai t tabel yaitu 2,00247. Karena nilai t hitung $6,375 > t$ tabel 2,00247, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara pengelolaan keuangan (X1) terhadap pendapatan (Y)⁸⁷.

Hasil penelitian yang dilakukan tidak sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Wenny Amanda Saputri, Rinda Sandayani K. Tahun 2020 yang berjudul “Analisis Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Cahaya Nikmah Di Kota

⁸⁶ Wanda Fridawati Purnama "Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Berih Jaya Shop)" 2021.

⁸⁷ Santoso, T. "Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)(StUDi Kasus Pada Umkm Bakso Pradah Di Kota Samarinda)." Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur (2020).

Samarinda)” Pengelolaan keuangan tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan terhadap pendapatan. Berdasarkan output SPSS di atas diketahui nilai t_{hitung} untuk variabel modal kerja adalah sebesar 0.421, sedangkan nilai t_{tabel} yaitu 2.00247. Karena nilai t hitung (0.421) > t tabel (2.00247), yang artinya tidak memiliki pengaruh positif serta signifikan pada pengelolaan (X2) kepada pendapatan (Y).⁸⁸

⁸⁸ Saputri, Wenny Amanda, and Rinda Sandayani Karhab. "Analisis Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Cahaya Nikmah Di Kota Samarinda)." *Borneo Studies and Research* 2.2 (2021): 1340-1346.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- 1 Pengelolaan keuangan (X) berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Pendapatan nelayan (Y) di desa wewangriu kec, Malili. Kab, Luwu timur. Berdasarkan nilai bahwa Uji t (uji parsial) dapat diketahui variabel Pengelolaan keuangan (X) memperoleh nilai t hitung sebesar 4,602 dan t_{tabel} dengan nilai signifikan sebesar 0,2500 Nilai signifikan tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$). Maka H_0 diterima, artinya bahwa variabel Pengelolaan keuangan (X) berpengaruh Positif terhadap Pendapatan (Y) karena pengelolaan keuangan yang baik memungkinkan individu untuk memanfaatkan sumber daya yang ada secara efisien dan efektif.
- 2 Dengan Hasil uji determinasi dapat diketahui bahwa besarnya kontribusi Pengelolaan keuangan (X) terhadap Pendapatan (Y) sebesar 0,268. Artinya, besarnya kemampuan variabel besarnya kemampuan variabel tingkat Pengelolaan keuangan terhadap pendapatan nelayan adalah sebesar 26,8% sedangkan 73,2% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan terdapat beberapa saran dari pihak peneliti yaitu:

- 1 Disarankan kepada nelayan di Kabupaten Luwu Timur khususnya di Desa Wewangriu Kecamatan Malili kiranya lebih meningkatkan pengetahuan dan penguasaannya dalam menggunakan teknologi perikanan sehingga, hasil tangkapan bisa lebih meningkat
- 2 Diharapkan kepada peneliti selanjutnya agar dapat menambah variabel yang lebih banyak sehingga hasil yang didapatkan jauh lebih menarik.
- 3 Penelitian ini masih mengandung kelemahan dan keterbatasan, bagi penelitian selanjutnya hendaknya mempertimbangkan variabel lain di luar tenaga kerja, modal dan teknologi yang dapat meningkatkan pendapatan nelayan agar lingkup populasi lebih luas dan berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Adullah, P., Hasyim, A., & Muhammad, N. I. (2023). Analisis Ketimpangan Distribusi Pendapatan Rumah Tangga Nelayan Di Desa Bajo Kecamatan Kayoa. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(2), 14470-14477
- Aldy, M. (2023). Tingkat Pendapatan Nelayan Tradisional Di Desa Pasar Seluma Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Doctoral Dissertation, Uin Fatmawati Sukarno).
- Amalia, S. R. (2021). Pengaruh pengelolaan keuangan terhadap omzet usaha mikro kecil dan menengah (umkm) di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya (Doctoral dissertation, IAIN Palangka Raya).
- Amir, Zaldi. Aplikasi Sistem Informasi Geografis Untuk Analisis Sebaran Sertipikat Di Kantor Pertanahan Kabupaten Luwu Timur Provinsi Sulawesi Selatan. Diss. Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional, 2021.
- Basyirah, SE, M. Adnan, SE. M. Si. "Analisa Pendapatan Nelayan Di Kecamatan Kebayakan Kabupaten Aceh Tengah" Dosen Universitas Gajah Putih
- Bhegawati, D. A. S., Suryandari, N. N. A., & Novarini, N. N. A. (2020). Peranan Ibu Rumah Tangga Nelayan di Desa Kusamba dalam Pengelolaan Keuangan dari Usaha Hasil Perikanan untuk Meningkatkan Eonomi Keluarga Dimasa Pandemi Covid-19. Prosiding Webinar Nasional Universitas Mahasaraswati.
- Darma, B. (2021). Statistika Penelitian Menggunakan SPSS (Uji Validitas, Uji Reliabilitas, Regresi Linier Sederhana, Regresi Linier Berganda, Uji t, Uji F, R2). Guepedia.
- Di akses di <https://tafsirq.com> pada tanggal 25 juni 2024
- Djoko, S. (2020). Pengaruh Pasar Modern Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Tradisonal. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 6(2), 236-244.
- Farrasdianto, B. A., & Indrarini, R. *Jurnal Ilmu Komputer, Ekonomi dan Manajemen (JIKEM)*.
- Fathanagara Jusuf Muhammad "Analisis Pengelolaan Keuangan Terhadap Optimalisasi Umkm Kelurahan Laikang Kecamatan Biringkanaya"
- Firdaus, Metodologi Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Analisis Regresi IBM SPSS Statistic Version 26.0, ed. Faza'ur Ravida, Pertama (Riau: DOTPLUS Publisher, 2021), 22

- Fitri, I. N., Abadi, S., & Sulandjari, K. (2022). Analisis Pendapatan Beserta Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Serta Kesejahteraan Nelayan Pemilik Perahu. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa AGROINFO GALUH*, 9(3), 1171-1180.
- Fitriyah Faridatul, "Pengaruh Pendapatan, Dana Talangan Haji dan Religiusitas Terhadap Keputusan Nasabah Mendaftar Haji (Studi Pada Bni Syariah Tulungagung)", *Jurnal Nusamba Vol.1 No.1*, (2016): 60.
- Gama, A. W. S., Buderini, L., & Astiti, N. P. Y. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan, Gaya Hidup dan Pendapatan Terhadap Kemampuan
- Gustia Refa, Moh. Faizal, Choirunnisak " Analisis Pemahaman Pencatatan Keuangan bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil Usaha Kuliner Mitra Indomaret Pada Kecamatan Ilir Timur I Kota Palembang" Sekolah Tinggi Ekonomi dan Bisnis Syariah (STEBIS) Indo Global Mandiri Palembang
- Ham Christian Farry, dkk, "Analisis Pengakuan Pendapatan dan Beban pada PT Bank Perkreditan Rakyat Prisma dan Manado", 630
- Hamida, N. (2022). Analisis Peningkatan Daya Saing Perekonomian Daerah Sektor Pertanian Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Daerah Kabupaten Luwu Timur (Doctoral dissertation, IAIN Palopo).
- <https://eppid.luwutimurkab.go.id/storage/media/bmamlsidacwm3s1ntemqejmz4hj05hpxbo7b5j5w.pdf> Indonesia, 2022), 34
- Husna, I. N. (2023). Peran Pembiayaan Murabahah Dalam Meningkatkan Pendapatan Anggota Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Studi Kasus BMT UGT Nusantara Capem Mojo Kediri) (*Doctoral Dissertation*, INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KEDIRI).
- Husnan Suad, Manajemen Keuangan Teori dan Penerapan Keputusan Jangka Panjang, Yogyakarta: BPFE, 2000, hlm. 4.
- Iman, M. A., Gaffar, A. N., Zainuddin, S., Syah, A., Yusuf, H., & Sari, J. R. (2023). Pelatihan Akuntansi Pesantren" Penguatan Kapasitas SDM Pengelola Keuangan Pesantren pada Wilayah Luwu Raya". *Room of Civil Society Development*, 2(6), 219-225.
- J.Supranto, Statistik Teori dan Aplikasi Edisi ke-7, (Jakarta: Penerbit Erlangga,2009).80.
- Journal of Management and Social Sciences (JIMAS) " Analisis Pengelolaan Keuangan Usaha Manik-Manik Di Kecamatan Kesu' Kabupaten Toraja
- Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis, ISSN Cetak : 2656-5099 ISSN Online : 26569361 Volume 5 Nomor 1, Maret 2023 " Strategi Pengelolaan Keuangan Pada Masa Pandemi Studi Kasus Pada Moikafood Cimahi" Nurhayati ,

- K Utami (2022). “Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Kota Ciligo” Kabupaten Batu Bara” Household Financial Management Training For Fisherman Women In Nenas Siam Village, Batu Bara District. Universitas Asahan, Program Studi Biologi, Universitas Islam Labuhan Batu
- Kasmila, K. (2019). Pengaruh Kondisi Sosial Dan Pernikahan Di Usia Muda Terhadap Pendapatan Masyarakat (Studi Di Desa Jalajja Kecamatan Burau Kabupaten Luwu Timur). *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 5(1), 42-52.
- Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, Jakarta: Kencana, 2009, hlm. 5. Kecamatan Pineleng”, *Jurnal Emba Vol.1, No.3*, (2013): 249-250
- Khalida U, Lailah Fujianti, Harimurti Wulandjani, Chasbiandani, Rhena Yuni Junita, Fadhan Ramadhan “Edukasi Pengelolaan Keuangan Keluarga Nelayan di Kota Cilegon” Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pancasila, Jakarta (2022).
- Kuantitatif: Penelitian Dibidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen (Yogyakarta: PenerbitDeepublish,2020), 12
- Laia Ardianus, Aferieman Telaumbanua , Agnes Renostini Harefa. “Analisis pengelolaan keuangan di desa angorudua balaekha” Prodi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Nias, Indonesia (2022).
- Lukum, R., Hafid, R., & Mahmud, M. (2023). Pengaruh Perubahan Musim Terhadap Pendapatan Nelayan. *Journal of Economic and Business Education*, 1(1), 115-123.
- Mahary Azizah,Irham Huspa Siregar, Asep Gunawan Pelatihan Pengelolaan Keuangan Rumah Tangga Bagi Wanita Nelayan Di Desa Nenas Siam
- Mariati, M., Antara, M., & Muis, A. (2022). Analisis Kontribusi Pendapatan Nelayan Terhadap Rumah Tangga Nelayan Di Kecamatan Parigi Kabupaten Parigi Moutong. *Katalogis*, 10(2), 142-148.
- Masinambow, V. V., Rotinsulu, T. O., & Masloman, I. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Petani Jagung di Kecamatan Ranoyapo (Studi kasus: Desa Mopolo, Mopolo Esa, Ranoyapo). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(7), 13-24.
- Matondang, Z., & Nasution, H. F. (2022). Praktik Analisis Data: Pengolahan Ekonometrika dengan Eviews dan SPSS. Merdeka Kreasi Group.
- Montratama, Ian. Arungi Samudra Bersama Sang Naga. Elex Media Komputindo, 2016.

- Mulyawan Setia, Manajemen Keuangan, Bandung: Pustaka Setia, 2015, hlm. 31.
- Ningsih Gifria, Eni Indriani, Adhitya Bayu Suryantar ‘’ Pengelolaan Keuangan Grafindo Persada, 2002), hlm 49-50
- Nurchahya, W. A., Arisanti, N. P., & Hanandhika, A. N. (2024). Penerapan Uji Asumsi Klasik Untuk Mendeteksi Kesalahan Pada Data Sebagai Upaya Menghindari Pelanggaran Pada Asumsi Klasik. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(12).
- Nurdiansari Ranti, Anis Sriwahyuni (Pengaruh Pengelolaan Keuangan Terhadap Keharmonisan Rumah Tangga) Riset Akuntansi Dan Keuangan, 2 (1), 2020, 27 - 34 Issn: 2686-1054
- Nurhidana, N. (2023). Analisis Pendapatan Dan Strategi Pemenuhan Kebutuhan Ekonomi Masyarakat Nelayan Di Desa Tamuku Kecamatan Bone-Bone (Doctoral Dissertation, Institut Agama Islam Negeri (Iain) Palopo).
- Pamungkas, G. B. V. (2023). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tingkat Pendapatan Nelayan Di Kabupaten Cilacap Tahun 2023 (*Studi Kasus: Pantai Teluk Penyul Cilacap*) (Doctoral Dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Pengelolaan Keuangan Di Desa Angorudua Balaekha” *Jurnal Akuntansi, Manajemen Dan Ekonomi (Jamane)* Vol. 1, No. 2, November (2022)
- Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Generasi Z. *KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 15(1), 90-101.
- Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Pada Kota-Kota Yang Ada Di Provinsi Sulawesi Utara” *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Program Studi Magister Ilmu Ekonomi Universitas Sam Ratulangi*.
- Pratama, A. A. N., & Wardani, A. (2021). Pengaruh kemampuan kerja dan semangat kerja terhadap kinerja karyawan melalui kepuasan kerja (studi kasus Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Kendal). *Jurnal Muqtasid*, 8(2), 119-129.
- Purnama Fridawati wanda” Analisis Modal Kerja dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Studi Kasus Pada Toko Berih Jaya Shop)” 2021.
- Pusung, M. D., Kumenaung, A. G., & Rorong, I. P. F. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan di Kecamatan Amurang Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal berkala ilmiah efisiensi*, 22(2).
- Putong Iskandar, Teori Ekonomi Mikro: Konvensional dan Syariah (Jakarta: Buku & Artikel Karya Iskandar Putong, 2015), 33

- Rengga, A., & Jaeng, W. M. Y. (2023). Pengaruh modal kerja, tenaga kerja dan jam kerja melaut terhadap pendapatan nelayan di kampung wuring kecamatan alok barat kabupaten sikka. *Jurnal Accounting UNIPA*, 2(1), 93-107.
- Rifdan, R. (2010). Implementasi Kebijakan Pemekaran Daerah Dalam Mendukung Integrasi Nasional Di Kabupaten Luwu Timur. *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Publik*, 1(1), 23-39.
- Sahir Hasni Syafrida, Metodologi Penelitian, Pertama, (Jogjakarta: Penerbit KMB) Terhadap Kesejahteraan Rumah Tangga” Universitas Gunung Rinjani
- Santoso, T. (2020). Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm)(Studi Kasus Pada Umkm Bakso Pradah Di Kota Samarinda). *Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur*.
- Saputri, W. A., & Karhab, R. S. (2021). Analisis Modal Kerja & Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan UMKM (Studi Kasus UMKM Cahaya Nikmah Di Kota Samarinda). *Borneo Studies and Research*, 2(2), 1340-1346.
- Sembiring, R. (2021). Pengaruh nilai tukar nelayan (pendapatan nelayan, pendapatan non nelayan, pengeluaran nelayan, pengeluaran non nelayan) terhadap kesejahteraan masyarakat (pendidikan, kesehatan, kondisi fisik rumah) di Desa Pahlawan. *Jurnal Ilmiah Abdi Ilmu*, 10(2), 1836-1843.
- Sevtyana, Y., & Karhab, R. S. (2021). Analisis Modal Kerja Dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Pendapatan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM)(Studi Kasus Pada UMKM Chicken Nobon Samarinda). *Borneo Studies and Research*, 2(2), 1261-1269.
- Sholihin Ifham Ahmaad, Buku Pintar Ekonomi Syariah (Jakarta:Gramedia Pustaka Utama, 2013), 621.
- Siregar, D. F. B., & Hanum, N. (2022). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Nelayan Di Pulau Sembilan Kecamatan Pangkalan Susu Kabupaten Langkat. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 6(2), 166-172.
- Slamet Riyanto and Aglis Andhita Hatmawan, Metode Riset Penelitian Kuantitatif: Penelitian Di Bidang Manajemen, Teknik, Dan Eksperimen (Yogyakarta: Penerbit Deepublish, 2020), 11.
- Sofyan R. I, irwan bempah, yuriko boekoesoe “ faktor-faktor yang mempengaruhi pendapatan nelayan tangkap Di desa bongo kecamatan batudaa pantai kabupaten gorontalo” jurusan agribisnis, fakultas pertanian, universitas negeri gorontalo

- Suarna, I. F., Sesario, R., Khasanah, S. P., Kom, M., Juhara, I. S., Abdul Munim, S. E., ... & SM, M. (2022). *Manajemen Logistik*. Cendikia Mulia Mandiri.
- Sugiyono Op.Cit.,.hlm. 123
- Sugiyono, Metode Penelitian Manajemen, (Bandung: Alfabeta CV, 2019), 168
- Sukirno, S. (2002). Pengantar Teori Mikro Ekonomi, Edisi Kedua, Jakarta: PT. *Raja Grafindo Persada*.
- Sulaeman, S. (2023). Perbandingan Tingkat Pendapatan Umkm Di Masa Pandemi Dan Pasca Covid-19 (Studi Kasus Di Objek Wisata Loang Baloq Kota Mataram). *Jemba: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 2(4), 431-444.
- Sulkiah (2021). “Pengaruh pengelolaan keuangan dan pemberdayaan wanita nelayan terhadap kesejahteraan rumah tangga”
- Uci, O. (2020). Analisis Faktor Modal, Teknologi Dan Jarak Tempuh Melaut Terhadap Pendapatan Nelayan (Studi Kasus Di Desa Jetis Kecamatan Nusawungu Kabupaten Cilacap) (Doctoral Dissertation, Iain Purwokerto).
- Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (Umkm) Di Kelurahan Menteng Kecamatan Jekan Raya Kota Palangkaraya” *Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Umkm) Vol. 3 No. 2 Juni 2023*”
- Utara” Yohanis Lotong Ta’dung, Friscilia Filadelfia. 224 jimas – volume Volume 1, Nomor 3, November 2021; 175-186
- Wahyuningsih, Y., Fajri, M. B., & Fauziah, L. (2020). Pengaruh Sosial Ekonomi Masyarakat Nelayan Terhadap Kualitas Pendidikan Anak Di Desa Paciran Kecamatan Paciran Kabupaten Lamongan. *Journal Of Economics, Management, and Business Research*, 1(1).
- Wibowo Danny.” analisis keberlangsungan usaha dan pengelolaan keuangan berdasarkan economic entity concept pada usaha mikro, kecil, dan menengah” Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.
- Winda, Nurkhoifha, Karis T, Wiki , Revi P. (2024)“Pengaruh Modal Kerja Terhadap Pendapatan Nelayandi Desatakkalala Kecamatan Malangke Kabupaten Luwuutara” : *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*
- Yusanti, A. P. (2020). Pengaruh Gaya Hidup, Kecerdasan Spiritual dan Jenis Kelamin terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Keluarga (Doctoral dissertation, STIE Perbanas Surabaya)

LAMPIRAN

KUESIONER PENELITIAN

Kepada Yth. Responden

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dalam rangka penyelesaian tugas akhir, saya Novi adelia putri Mahasiswi Manajemen Bisnis Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Palopo sedang melakukan penelitian yang berjudul “**Analisis pengelolaan keuangan nelayan di desa wewangriu kec, Malili. Kab, Luwu timur**”, guna menyelesaikan studi S1 Sarjana Ekonomi, Saya mohon kesediaan saudara untuk meluangkan waktu sejenak untuk mengisi kuisisioner dibawah ini. Hasil dari jawaban anda akan dirahasiakan dan akan sangat membantu saya dalam menyelesaikan penelitian ini.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, saya ucapkan terima kasih,
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatu

A. Petunjuk Pengisian Kuesioner

Ada Empat alternatif jawaban yang dapat anda pilih, yaitu:

Sangat Setuju (SS) = 4

Setuju (S) = 3

Tidak Setuju (TS) = 2

Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

B. Identitas Responden

1. Nama Responden :
2. Usia :
3. Jenis Kelamin :
4. Lama Bekerja Sebagai Nelayan :
5. Pendapatan Nelayan :

C. Daftar Pertanyaan/pernyataan

1. Pengelolaan keuangan (X)

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS
Penyusunan rancangan keuangan untuk masa depan					
1	Saya memiliki tujuan keuangan yang jelas untuk masa depan				
2	Saya secara rutin menyusun rencana keuangan jangka panjang				
Pembayaran tagihan tepat waktu					
3	Saya selalu membayar tagihan tepat waktu				
4	Saya jarang mengalami keterlambatan dalam pembayaran tagihan bulanan				
Penyisihan uang untuk tabungan					

5	Saya secara rutin menyisihkan sebagian penghasilan untuk di tabung				
6	Saya memiliki dana darurat yang cukup dari hasil tabungan				
Pengendalian biaya pengeluaran					
7	Saya menghindari pengeluaran yang tidak perlu agar tetap sesuai dengan rencana keuangan				
8	Saya selalu mengevaluasi pengeluaran untuk menghindari pemborosan				
Pemenuhan kebutuhan untuk diri sendiri dan keluarga					
9	Saya dapat menyisihkan uang untuk keperluan mendesak atau kebutuhan tak terduga keluarga				
10	Saya yakin bahwa kebutuhan harian keluarga dapat terpenuhi dengan baik				

2. Pendapatan Nelayan (Y)

No	Item Pernyataan	STS	TS	S	SS
Penghasilan yang diterima perbulan					
1	Penghasilan bulanan yang saya dapatkan sangat cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar keluarga				

2	Pendapatan saya sebagai nelayan lebih rendah di bandingkan kebutuhan hidup yang harus saya penuhi setiap bulan				
3	Saya sering menghadapi kesulitan keuangan di akhir bulan karna penghasilan saya sebagai nelayan tidak menentu				
Pekerjaan					
4	Peralatan keselamatan saat bekerja sangat memadai tentang prosedur keselamatan				
5	Saya sangat sering melaut dalam sebulan				
6	Kemungkinan besar pengaruh musim terhadap pekerjaan anda sebagai nelayan				
7	Pekerjaan saya sebagai nelayan memberikan stabilitas keuangan				
Beban keluarga yang ditanggung					
8	Penghasilan yang saya dapatkan cukup untuk memenuhi kebutuhan seluruh anggota keluarga				
9	Pengeluaran untuk kebutuhan keluarga seringkali lebih besar daripada				

	pendapatan yang saya peroleh sebagai nelayan				
10	Tanggungan keluarga memperngaruhi pekerjaan anda sebagai nelayan				

TABULASI JAWABAN KUESIONER**PENGELOLAAN KEUANGAN (X)**

No	PENGELOLAAN KEUANGAN (X1)										Total
	X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	
1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	30
2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	27
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	31
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	38
7	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	38
8	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	32
9	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	31
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	1	3	3	3	2	2	2	3	3	3	25
12	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	27
13	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	27
14	3	1	4	4	3	3	3	1	4	4	30
15	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	33
16	3	1	3	2	3	3	3	1	2	3	24
17	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	27
18	4	4	3	4	3	3	3	4	4	1	33
19	3	4	3	4	4	3	3	4	4	1	33
20	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	34
21	1	4	3	4	1	3	3	4	4	4	31
22	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	26
23	3	2	2	3	1	3	1	2	3	3	23
24	4	4	3	3	3	3	1	4	3	2	30
25	4	4	3	3	3	4	1	4	3	3	32
26	3	4	4	3	1	1	3	4	3	3	29
27	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	34
28	4	4	3	2	3	3	3	4	2	2	30
29	3	1	3	4	3	2	4	1	4	3	28
30	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	28
31	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	35
32	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	36
33	3	2	3	4	4	3	3	2	4	3	31
34	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	34
35	3	2	1	3	3	3	3	2	3	3	26
36	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	24

37	3	2	3	4	3	3	3	2	4	3	30
38	3	1	3	3	3	3	3	1	3	3	26
39	3	2	4	4	3	4	4	2	4	3	33
40	1	2	3	3	3	1	1	2	3	3	22
41	4	2	3	4	3	3	4	2	4	4	33
42	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	34
43	1	2	4	3	3	1	3	2	3	3	25
44	3	2	1	3	3	3	4	2	3	4	28
45	4	2	3	3	3	2	4	2	3	4	30
46	3	1	3	4	1	3	3	1	4	1	24
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
48	1	3	1	3	3	3	3	3	3	4	27
49	3	3	1	4	3	3	3	3	4	2	29
50	3	1	4	3	3	3	3	1	3	4	28
51	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	36
52	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	31
53	3	1	3	4	4	1	3	1	4	3	27
54	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	37
55	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	30
56	3	3	4	1	4	3	3	3	1	4	29
57	3	3	3	3	1	4	2	3	3	3	28
58	3	3	1	1	3	3	3	3	1	3	24
59	3	2	3	4	4	3	4	2	4	4	33
60	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	33

PENDAPATAN (Y)

NO	PENDAPATAN NELAYAN (Y)										Total
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	Y9	Y10	
1	4	4	2	2	2	3	3	2	2	4	28
2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	3	25
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	40
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	39
7	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	37
8	3	3	3	1	4	3	2	1	4	3	27
9	3	3	3	1	3	3	3	1	4	4	28
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
11	3	4	4	2	3	3	4	2	2	4	31
12	2	3	4	2	4	3	1	2	2	3	26
13	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	34
14	4	4	3	2	3	3	4	2	2	3	30
15	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	30
16	4	4	4	1	4	4	2	2	1	3	29
17	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	31
18	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	30
19	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	33
20	4	3	3	3	4	4	3	3	3	2	32
21	2	3	3	3	4	4	4	3	3	3	32
22	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	38
23	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	35
24	3	4	4	3	3	3	2	3	3	1	29
25	2	3	3	2	1	4	3	2	2	3	25
26	3	3	1	3	3	4	3	3	3	4	30
27	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	34
28	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	34
29	1	3	4	4	4	4	4	4	4	2	34
30	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	38
31	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	39
32	4	3	3	3	3	1	4	3	3	3	30
33	3	3	1	3	3	4	4	3	3	4	31
34	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	37
35	3	4	3	4	1	3	4	3	3	3	31
36	3	4	3	2	4	3	2	2	2	4	29
37	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	35
38	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	34

39	3	2	2	3	4	3	1	3	3	4	28
40	2	2	3	3	3	2	4	3	3	3	28
41	3	4	2	3	4	3	4	3	3	4	33
42	4	4	3	3	4	1	1	3	3	2	28
43	2	4	4	4	3	2	4	4	4	4	35
44	3	4	4	2	4	3	3	2	2	2	29
45	4	2	4	1	3	4	4	1	1	4	28
46	2	2	3	3	3	1	3	3	3	4	27
47	3	3	3	3	4	4	1	3	3	4	31
48	3	3	3	4	1	3	4	4	4	3	32
49	3	3	3	1	4	4	4	1	1	4	28
50	3	4	4	1	1	3	3	1	1	3	24
51	4	3	3	1	3	4	3	1	1	4	27
52	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	28
53	3	4	3	4	2	4	2	4	4	3	33
54	4	3	2	4	3	4	3	4	4	4	35
55	3	2	4	1	3	4	2	1	1	3	24
56	3	3	1	4	3	4	3	4	4	4	33
57	4	4	3	4	4	2	3	4	4	4	36
58	3	3	2	3	4	2	4	3	3	4	31
59	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	31
60	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	35

Hasil Uji Validitas Pengelolaan keuangan (X)

		Correlations										
		x1	x2	x3	x4	x5	x6	x7	x8	x9	x10	Total
x1	Pearson Correlation	1	.232	.153	.086	.245	.400**	.126	.232	.086	.000	.545**
	Sig. (2-tailed)		.074	.242	.513	.060	.002	.338	.074	.513	1.000	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x2	Pearson Correlation	.232	1	.146	-.078	.187	.363**	-.096	1.000	-.078	.008	.652**
	Sig. (2-tailed)	.074		.267	.553	.152	.004	.467	.000	.553	.952	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x3	Pearson Correlation	.153	.146	1	.110	.165	.030	.059	.146	.110	.176	.428**
	Sig. (2-tailed)	.242	.267		.404	.208	.820	.652	.267	.404	.178	.001
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x4	Pearson Correlation	.086	-.078	.110	1	.031	.067	.171	-.078	1.000	-.095	.378**
	Sig. (2-tailed)	.513	.553	.404		.815	.609	.190	.553	.000	.472	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x5	Pearson Correlation	.245	.187	.165	.031	1	.172	.271*	.187	.031	.176	.517**
	Sig. (2-tailed)	.060	.152	.208	.815		.189	.037	.152	.815	.177	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x6	Pearson Correlation	.400**	.363**	.030	.067	.172	1	.029	.363**	.067	.082	.546**
	Sig. (2-tailed)	.002	.004	.820	.609	.189		.823	.004	.609	.531	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x7	Pearson Correlation	.126	-.096	.059	.171	.271*	.029	1	-.096	.171	.135	.335**
	Sig. (2-tailed)	.338	.467	.652	.190	.037	.823		.467	.190	.304	.009

	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x8	Pearson Correlation	.232	1.000**	.146	-.078	.187	.363**	-.096	1	-.078	.008	.652**
	Sig. (2-tailed)	.074	.000	.267	.553	.152	.004	.467		.553	.952	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x9	Pearson Correlation	.086	-.078	.110	1.000**	.031	.067	.171	-.078	1	-.095	.378**
	Sig. (2-tailed)	.513	.553	.404	.000	.815	.609	.190	.553		.472	.003
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
x10	Pearson Correlation	.000	.008	.176	-.095	.176	.082	.135	.008	-.095	1	.395*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.952	.178	.472	.177	.531	.304	.952	.472		.022
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	.545**	.652**	.428**	.378**	.517**	.546**	.335**	.652**	.378**	.295*	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.001	.003	.000	.000	.009	.000	.003	.022	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

	Sig. (2-tailed)	.757	.383	.860	.000	.326	.525	.190	.000		.698	.000
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
y1	Pearson	.205	.002	.010	.019	.039	.177	.141	.020	.051	1	.366*
0	Correlation											
	Sig. (2-tailed)	.116	.989	.941	.886	.765	.177	.284	.882	.698		.040
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60
tot	Pearson	.290*	.398*	.320*	.761**	.336**	.292*	.460**	.780**	.699*	.266*	1
al	Correlation		*							*		
	Sig. (2-tailed)	.025	.002	.013	.000	.009	.023	.000	.000	.000	.040	
	N	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil Uji Reliabilitas

Pengelolaan keuangan (X)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.634	10

Pendapatan Nelayan (Y)

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.642	10

Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

Unstandardized Residual

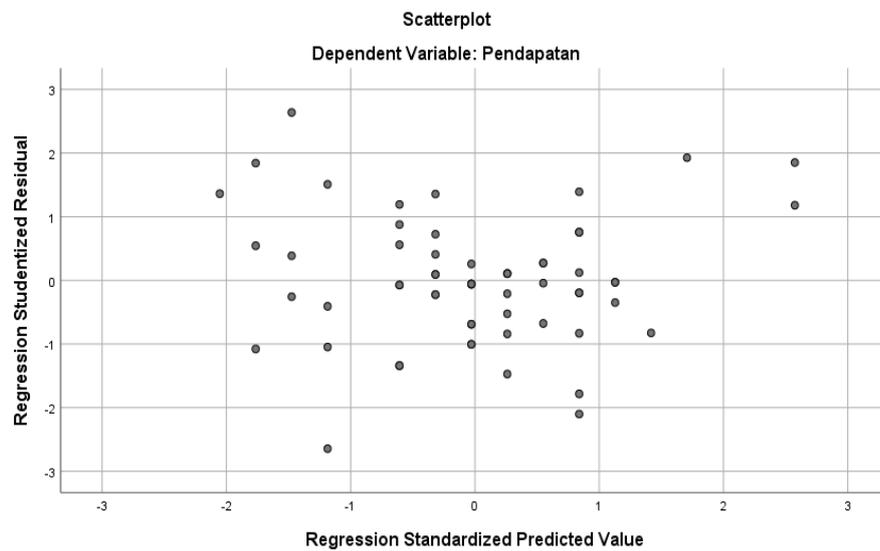
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.16794289
Most Extreme Differences	Absolute	.102
	Positive	.102
	Negative	-.084
Test Statistic		.102
Asymp. Sig. (2-tailed)		.193 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Uji Heteroskedastisitas



Hasil Uji Heteroskedastisitas Glejser

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	23.858	3.752		6.359	.000
	pengelolaan keuangan	.248	.124	.255	2.005	.050

a. Dependent Variable: pendapatan

Hasil Analisis Regresi Sederhana

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	t	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.955	4.711		2.962	.004
	Pengelolaan Keunagan	.601	.131	.517	4.602	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji T (Parsial)

Model		Coefficients ^a		Standardized Coefficients	T	Sig.
		Unstandardized Coefficients				
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	13.955	4.711		2.962	.004
	Pengelolaan Keunagan	.601	.131	.517	4.602	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Hasil Uji Determinasi (R2)

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.517 ^a	.268	.255	2.9

a. Predictors: (Constant), Pengelolaan Keuangan

R Tabel

Tabel r untuk df = 51 - 70

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850

69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655

T tabel
Titik Presentase Distribusi t (df = 41-80)

P r df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
4	0.680	1.302	1.682	2.019	2.420	2.7011	3.3012
1	52	54	88	54	80	8	7
4	0.680	1.302	1.681	2.018	2.418	2.698	3.2959
2	38	04	95	08	47	07	5
4	0.680	1.301	1.681	2.016	2.416	2.695	3.2908
3	24	55	07	69	25	10	9
4	0.680	1.301	1.680	2.015	2.414	2.692	3.2860
4	11	09	23	37	13	28	7
4	0.679	1.300	1.679	2.014	2.412	2.689	3.2814
5	98	65	43	10	12	59	8
4	0.679	1.300	1.678	2.012	2.410	2.687	3.2771
6	86	23	66	90	19	01	0
4	0.679	1.299	1.677	2.0117	2.408	2.684	3.2729
7	75	82	93	4	35	56	1

48495512536789	0.679 64 0.679 53 0.679 43 0.679 33 0.679 24 0.679 15 0.679 06 0.678 98 0.678 90 0.678 82 0.678 74 0.678 67 0.678 60 0.678 53 0.678 47 0.678 34 0.678 34 0.678 28	1.299 44 1.299 07 1.298 71 1.298 37 1.298 05 1.297 73 1.297 43 1.297 13 1.296 85 1.296 58 1.296 32 1.296 07 1.295 82 1.295 58 1.295 36 1.295 13 1.294 92 1.294 71	1.677 22 1.676 55 1.675 91 1.675 28 1.674 69 1.674 12 1.673 56 1.673 03 1.672 52 1.672 03 1.671 55 1.671 09 1.670 65 1.670 22 1.669 80 1.669 40 1.669 01 1.668 64	2.010 63 2.009 58 2.008 56 2.007 58 2.006 65 2.005 75 2.004 88 2.004 04 2.003 24 2.002 47 2.001 72 2.001 00 2.000 30 1.999 62 1.998 97 1.998 34 1.997 73 1.997 14	2.406 58 2.404 89 2.403 27 2.401 72 2.400 22 2.398 79 2.397 41 2.396 08 2.394 80 2.393 57 2.392 38 2.391 23 2.390 12 2.389 05 2.388 01 2.387 01 2.386 04 2.385 10	2.682 20 2.679 95 2.677 79 2.675 72 2.673 73 2.671 82 2.669 98 2.668 22 2.666 51 2.664 87 2.663 29 2.661 76 2.660 28 2.658 86 2.657 48 2.656 15 2.654 85 2.653 60	3.2689 1 3.2650 8 3.2614 1 3.2578 9 3.2545 1 3.2512 7 3.2481 5 3.2451 5 3.2422 6 3.2394 8 3.2368 0 3.2342 1 3.2317 1 3.2293 0 3.2269 6 3.2247 1 3.2225 3 3.2204 1
----------------	--	--	--	--	--	--	--

6	0.678	1.294	1.6682	1.996	2.384	2.652	3.2183
6	23	51	7	56	19	39	7
6	0.678	1.294	1.667	1.996	2.383	2.651	3.2163
7	17	32	92	01	30	22	9
6	0.678	1.294	1.667	1.995	2.382	2.650	3.2144
8	11	13	57	47	45	08	6
6	0.678	1.293	1.667	1.994	2.381	2.648	3.2126
9	06	94	24	95	61	98	0
7	0.678	1.293	1.666	1.994	2.380	2.647	3.2107
0	01	76	91	44	81	90	9
7	0.677	1.293	1.666	1.993	2.380	2.646	3.2090
1	96	59	60	94	02	86	3
7	0.677	1.293	1.666	1.993	2.379	2.645	3.2073
2	91	42	29	46	26	85	3
7	0.677	1.293	1.666	1.993	2.378	2.644	3.2056
3	87	26	00	00	52	87	7
7	0.677	1.293	1.665	1.992	2.377	2.643	3.2040
4	82	10	71	54	80	91	6
7	0.677	1.292	1.665	1.992	2.377	2.642	3.2024
5	78	94	43	10	10	98	9
7	0.677	1.292	1.665	1.991	2.376	2.642	3.2009
6	73	79	15	67	42	08	6
7	0.677	1.292	1.664	1.991	2.375	2.641	3.1994
7	69	64	88	25	76	20	8
7	0.677	1.292	1.664	1.990	2.375	2.640	3.1980
8	65	50	62	85	11	34	4
7	0.677	1.292	1.664	1.990	2.374	2.639	3.1966
9	61	36	37	45	48	50	3
8	0.677	1.292	1.664	1.990	2.373	2.638	3.1952
0	57	22	12	06	87	69	6





RIWAYAT HIDUP



Novi Adelia Putri., Lahir Malili pada tanggal 16 Mei 1999, Penulis Merupakan anak ke 3 dari 2 bersaudara yang dimana seluruh saudaranya berjenis kelamin Perempuan dari pasangan bapak WAHYUDDIN dan Ibunda ERWIYANTI, Saat ini penulis bertempat tinggal di Desa Wewangriu, Kec. Malili, Kab. Luwu Timur. Pendidikan dasar penulis di selesaikan pada tahun di SDN 266 Patande, kemudian pada tahun yang sama menempuh pendidikan di SMP 1 Luwu Timur selama 3 tahun, ditahun yang sama juga melanjutkan pendidikan di SMA 12 Luwu Timur , dan pada tahun 2020 penulis terdaftar sebagai mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Palopo, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Manajemen Bisnis Syariah.

Contact person Gmail : noviadelia@gmail.com